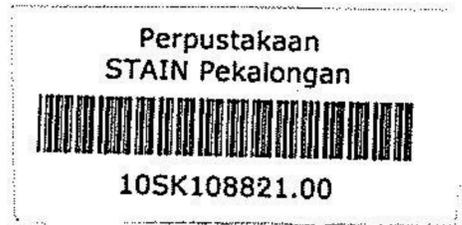


IMPLEMENTASI METODE BERMAIN EKSPLORASI DI PAUD GREEN SCHOOL PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI	: <u>pendis</u>
PENERBITMARGA	: _____
TGL. PENERIMAAN	: <u>31 Des 2013</u>
NO. KLASIFIKASI	: _____
NO. INDUK	: <u>108821</u>

Oleh:

PUJI AYU MAHLIA ALBA
NIM. 202.109.405

JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2013

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : PUJI AYU MAHLIA ALBA

NIM : 202109405

Jurusan : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "IMPLEMENTASI METODE BERMAIN EKSPLORASI DI PAUD GREEN SCHOOL PEKALONGAN" adalah betul-betul karya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah plagiat maka penulis siap untuk dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 9 September 2013

Peneliti,



PUJI AYU MAHLIA ALBA
NIM. 202 109 405

Abdul Khobir M.Ag
Perum Graha Tirto Asri
Pekalongan

Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A
Tirto Gg. 18 No. 23 RT.04/05
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Puji Ayu M Alba

Kepada :

Yth. Ketua STAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : PUJI AYU MAHLIA ALBA

NIM : 202 109 405

Judul : **"IMPLEMENTASI METODE BERMAIN EKSPLORASI DI PAUD
GREEN SCHOOL PEKALONGAN"**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Abdul Khobir M.Ag
NIP. 196811241998031003

Pembimbing II



Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A
NIP.198207012005012003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 51114 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
website : www.stain-pekalongan.ac.id / E-mail : info@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

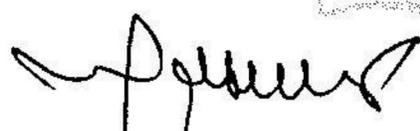
Nama : **PUJI AYU MAHLIA ALBA**
NIM : **202109405**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI METODE BERMAIN EKSPLORASI DI
PAUD GREEN SCHOOL PEKALONGAN**

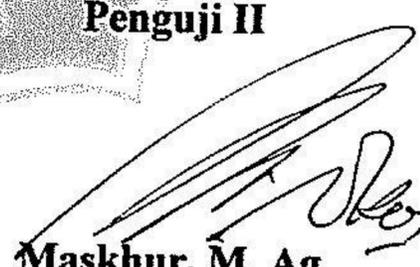
Yang telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 25 Oktober 2013 dan
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


H. Mutammam, M.Ed
NIP.196506101999031003


Maskhur, M. Ag
NIP.197306112003121001

Pekalongan, 25 Oktober 2013

Ketua


Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP.19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Teriring rasa syukur kepada Allah SWT serta sholwat kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan ketulusan penulis dalam kesempatan ini mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta yang tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh keikhlasan, selalu memberikan dorongan, semangat, motivasi, serta iringan doa demi kesuksesanku dalam meraih cita-cita.
2. Teruntuk adik-adikku Risqi Ayu Mahlia Alba, Panggih putri Mahlia Alba, dan Bangkit Aji Putra Alba yang aku sayangi, terimakasih atas doa dan semangatnya.
3. Untuk guru dan dosen-dosenku, khususnya dosen wali dan Pembimbing yang selalu memberikan ilmu dan pengarahan yang baik untuk meraih keberhasilan.
4. Sahabatku I'im dan Faiz yang selalu mendukungku, memberi semangat kepadaku tanpa bosan. keceriaan bersama kalian takkan pernah terlupakan. Semoga cita-cita kita bisa terwujud. Aamiin.
5. Teman-teman seperjuanganku kelas H, almamater angkatan 2009, teman-teman KKN Sawahjoho dan PPL SMP 1 Siwalan yang tidak bisa kusebutkan satu per satu, tempat dimana aku belajar dan mendapat pengalaman
6. Teman-teman HMPS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, HMJ Tarbiyah, dan BEM Kabinet 21 bersatu tempat dimana penulis mendapat banyak ilmu, pengalaman, persahabatan dan kekeluargaan.

MOTO



عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .
يَتَحَوَّنَا بِالْمَوْعِظَةِ فِي الْأَيَّامِ كَرَمَةَ السَّامَةِ عَلَيْنَا (الْحَدِيثُ)

Artinya : “Diriwayatkan dari Ibnu Mas’ud berkata : Nabi SAW berselang - seling dalam memberikan pelajaran agar terhindar dari kebosanan “.

(HR. Bukhori)

ABSTRAK

Ayu Mahlia Alba, Puji. 2013. Implementasi Metode Bermain Eksplorasi Di PAUD Green School Pekalongan. Skripsi Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing Abdul Khobir M.Ag dan Siti Mumun Muniroh S.Psi, M.A. Kata kunci: metode bermain eksplorasi dan PAUD Green School Pekalongan.

Pemilihan metode biasanya mempertimbangkan keadaan dan kebutuhan anak. Sehingga anak merasa nyaman dan tidak terpaksa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Untuk memilih dan menetapkan metode dapat ditempuh melalui eksplorasi. Dimulai dengan mengeksplorasi pertanyaan substansial meliputi kebutuhan anak. Pemilihan metode biasanya mempertimbangkan keadaan dan kebutuhan anak. Sehingga anak merasa nyaman dan tidak terpaksa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Untuk memilih dan menetapkan metode dapat ditempuh melalui eksplorasi. Misalnya, dimulai dari sesuatu yang paling penting dimiliki anak. Bila dieksplorasi lebih lanjut, maka kegiatan tersebut dapat mencapai sesuatu yang bersifat kognitif (pengetahuan), afektif (sikap hidup), dan psikomotorik (keterampilan). Pembelajaran anak usia dini harus menerapkan esensi bermain. Esensi bermain meliputi perasaan menyenangkan, merdeka, bebas memilih, dan merangsang anak terlibat aktif. Jadi, prinsip bermain sambil belajar mengandung arti bahwa setiap kegiatan pembelajaran harus menyenangkan, gembira, aktif, dan demokratis. Belajar berfungsi untuk mengenalkan anak terhadap lingkungan sekitarnya.

Dari uraian tersebut di atas, maka dirumuskan permasalahan yaitu: bagaimana penerapan metode bermain eksplorasi di PAUD Green School Pekalongan, apa faktor pendukung dan penghambat metode bermain eksplorasi di PAUD Green School Pekalongan, bagaimana hasil belajar anak dengan menggunakan metode bermain eksplorasi. Tujuan yang hendak dicapai penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mendeskripsikan implementasi penggunaan metode bermain eksplorasi di PAUD Green School Pekalongan. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penggunaan metode bermain eksplorasi di PAUD Green School Pekalongan. Untuk mendeskripsikan hasil belajar peserta didik PAUD Green School Pekalongan. Kegunaan dari penelitian ini secara teoritis adalah dapat menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan tentang pentingnya metode mengajar yang tepat sesuai tujuan pembelajaran, dapat mengkaji lebih jauh bahwa Pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini adalah pembelajaran yang menggunakan prinsip belajar, bermain, dan bernyanyi. Pembelajaran disusun sehingga menyenangkan, menggembirakan, dan demokratis agar menarik anak untuk terlibat dalam setiap kegiatan pembelajaran. Metode bermain eksplorasi tidak hanya memberikan anak kemampuan untuk belajar tentang lingkungannya saja, tetapi dapat mendorongnya untuk belajar lebih banyak lagi. Sedangkan kegunaan praktis dari penelitian ini adalah memberikan masukan kepada guru tentang cara dan upaya agar lebih memperhatikan pola pendidikan dalam mendidik dan meningkatkan pengetahuan baik secara kognitif, afektif, psikomotorik serta pengalaman secara langsung di lingkungannya. Dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang berguna untuk penulisan selanjutnya yang berkaitan dengan metode pembelajaran pendidikan anak usia dini.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.



Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan metode bermain eksplorasi di PAUD Green School Pekalongan pelaksanaannya dilakukan secara klasikal dan sentra. Proses pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Proses pembelajaran di sini lebih memberikan kebebasan anak sesuai keinginan dan kebutuhan anak tetapi tetap disesuaikan dengan rencana kegiatan harian yang dibuat oleh guru. Media yang digunakan dalam metode bermain eksplorasi di PAUD Green School Pekalongan dapat memanfaatkan alam sekitar sebagai bahan dan sumber belajar. Kegiatan belajar dan bermain dengan menggunakan metode eksplorasi memiliki faktor pendukung yang meliputi faktor sumber daya alam, sikap anak dan masyarakat sedangkan faktor penghambatnya adalah anak sulit dikondisikan dan kurangnya guru pendamping. Hasil belajar di PAUD Green School Pekalongan dengan menggunakan metode bermain eksplorasi adalah anak dapat berkembang secara kognitif, berwawasan lingkungan, kritis dan kreatif.

KATA PENGANTAR

Teriring puji dan syukur yang tak pernah henti kepada sang Khalik yang telah memberikan petunjuk sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI METODE BERMAIN EKSPLORASI DI PAUD GREEN SCHOOL PEKALONGAN”** dapat selesai dengan Ridho MU. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yaitu salah satu nabi yang telah sukses mereformasi akhlak manusia dari zaman jahiliyyah menuju zaman yang islamiyyah.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan dan dorongan baik yang bersifat material maupun spiritual. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan izin penulis menyelesaikan studi.
2. Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Abdul Aziz, M.Ag selaku wali dosen, Abdul Khobir M.Ag dan Siti Mumun Muniroh S.Psi. M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi dorongan, bimbingan dan selalu meluangkan waktunya guna proses bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Semua dosen, karyawan dan civitas akademika STAIN Pekalongan yang telah banyak memberi pelajaran hidup selama penulis berada di kampus Rahmatan lil ‘alamien STAIN Pekalongan.
5. Kepala Perpustakaan STAIN Pekalongan beserta stafnya yang telah memberi kemudahan kepada penulis dalam mencari bahan dan literatur skripsi ini.

6. Guru dan para orang tua anak PAUD Green School Pekalongan yang telah membantu dan meluangkan waktu untuk mencari kelengkapan data penulis dalam menyelesaikan skripsi

7. Anak-anak PAUD Green School Pekalongan yang telah memberikan keceriaan dan keakrabannya kepada penulis saat penelitian

8. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Setiap kesuksesan pasti ada perjuangan dan pengorbanan, penulis menyadari dengan setulus-tulusnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi peningkatan kualitas penulisan yang akan datang. Dan akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon dan berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik penulis selama ini ditempuh dapat bermanfaat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi

BAB I PENDAHULUAN

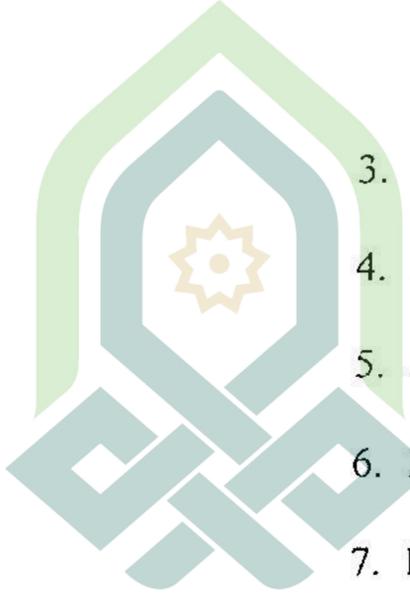
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan.....	18

BAB II METODE BERMAIN EKSPLORASI DI PAUD

A. Pendidikan Anak Usia Dini	20
1. Pengertian PAUD.....	20
2. Karakteristik Masa Anak-anak	21
3. Sistem Pengajaran PAUD	22
B. Metode Pembelajaran PAUD.....	24
1. Metode Ceramah	25
2. Metode Demonstrasi	25
3. Metode Bermain Eksplorasi	26
C. Prinsip-prinsip Metode Bermain di PAUD	32
D. Pembelajaran Metode Bermain Eksplorasi PAUD.....	32
1. Konsep Lingkungan Belajar.....	32
2. Proses Pembelajaran Metode Bermain Eksplorasi	33
3. Macam-macam Metode Bermain Eksplorasi.....	34
4. Tujuan Bermain Eksplorasi	37
5. Paradigma Teori Pembelajaran	38
6. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Belajar.....	44

BAB III IMPLEMENTASI METODE BERMAIN EKSPLORASI DI PAUD GREEN SCHOOL PEKALONGAN

A. Gambaran Umum PAUD.....	49
1. Sejarah Berdiri PAUD Green School Pekalongan	49
2. Lokasi PAUD Green School Pekalongan	50



3. Visi, Misi dan Tujuan PAUD.....	51
4. Jenis Layanan Pendidikan	52
5. Stuktur Kepengurusan	53
6. Keadaan Tenaga Pendidik.....	53
7. Keadaan Sarana dan Prasarana	55
8. Keadaan Anak Didik	58

B. Penerapan Metode Bermain Eksplorasi di PAUD

Green School Pekalongan.....	60
1. Kurikulum	60
2. RKH (Rencana Kegiatan Harian).....	61
3. Proses Pembelajaran	62
4. Metode dan Tujuan Bermain Eksplorasi	67
5. Media dan Sumber Belajar Bermain Eksplorasi	69
6. Evaluasi	70
7. Sikap Anak Terhadap metode Bermain Eksplorasi	71

C. Faktor-Faktor yang Mendukung dan Menghambat

Metode Bermain Eksplorasi.....	72
1. Faktor Pendukung	72
2. Faktor Penghambat	74

D. Hasil Belajar Anak dengan Menggunakan Metode Bermain

Eksplorasi.....	75
-----------------	----

BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI METODE BERMAIN

EKSPLORASI DI PAUD GREEN SCHOOL PEKALONGAN

A. Penerapan Metode Bermain Eksplorasi di PAUD

Green School Pekalongan..... 78

1. Kurikulum dan Rencana Kegiatan Harian 78

2. Proses Pembelajaran 80

3. Metode dan Tujuan Bermain Eksplorasi 83

4. Media dan Sumber Belajar Bermain Eksplorasi 86

5. Evaluasi 88

6. Sikap Anak terhadap Metode Eksplorasi 90

B. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Metode

Bermain Eksplorasi..... 91

1. Faktor Pendukung 92

2. Faktor Penghambat 93

C. Hasil Belajar Anak Melalui Metode Bermain Eksplorasi 93

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 95

B. Saran-saran 96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak berabad-abad yang lalu, kegiatan belajar mengajar melahirkan interaksi unsur-unsur manusiawi yang dijadikan sebagai suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Guru dengan sadar berusaha mengatur lingkungan belajar agar bergairah bagi anak didik karena dalam kegiatan belajar mengajar tidak semua anak didik mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama, daya serap anak didik terhadap bahan yang di berikan juga bermacam-macam, ada yang cepat, ada yang sedang dan ada yang lambat.

Faktor intelegensi mempengaruhi daya serap anak didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan oleh guru. Terhadap perbedaan daya serap anak didik sebagaimana tersebut, memerlukan strategi pengajaran yang tepat, metodelah sebagai jawabannya. Karena itu, menurut Roestiyah N.K (1989:1) sebagaimana yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah, guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut metode mengajar. Dengan demikian, metode mengajar adalah strategi pengajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan.¹

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 72-74.



Guru dalam memilih metode biasanya mempertimbangkan keadaan dan kebutuhan anak sehingga anak merasa nyaman dan tidak terpaksa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Guru memilih dan menetapkan metode dapat ditempuh melalui eksplorasi. Dimulai dengan mengeksplorasi pertanyaan substansial meliputi kebutuhan anak. Misalnya, dimulai dari sesuatu yang paling penting dimiliki anak. Bila dieksplorasi lebih lanjut, maka kegiatan tersebut dapat mencapai sesuatu yang bersifat kognitif (pengetahuan), afektif (sikap hidup), dan psikomotorik (keterampilan).²

Pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini adalah pembelajaran yang menggunakan prinsip belajar, bermain, dan bernyanyi. Pembelajaran disusun sehingga menyenangkan, menggembirakan, dan demokratis agar menarik anak untuk terlibat dalam setiap kegiatan pembelajaran. Anak tidak hanya duduk tenang mendengarkan ceramah gurunya, tetapi mereka aktif berinteraksi dengan berbagai benda orang di lingkungannya, baik secara fisik maupun mental.

Pembelajaran anak usia dini harus menerapkan esensi bermain. Esensi bermain meliputi perasaan menyenangkan, merdeka, bebas memilih, dan merangsang anak terlibat aktif. Jadi, prinsip bermain sambil belajar mengandung arti bahwa setiap kegiatan pembelajaran harus menyenangkan, gembira, aktif, dan demokratis. Belajar berfungsi untuk mengenalkan anak terhadap lingkungan sekitarnya. Anak usia dini mulai mengenal berbagai benda dan sifatnya. Pengetahuan tentang berbagai benda yang ada di

² Satmoko Budi S, *Sekolah Alternatif, Mengapa Tidak?!*, (Yogyakarta: Diva Press, 2010), hlm 91.



sekitarnya merupakan bekal untuk hidup dan digunakan untuk mengembangkan anak secara menyeluruh baik perkembangan fisik, motorik, intelektual, sosial, kreativitas dan lain sebagainya. Misalnya mereka mengenal baju, dengan mengenal benda tersebut, anak dapat mengerti apa fungsi baju dan mereka belajar memakai baju sendiri.³

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa bermain memungkinkan anak bergerak secara bebas sehingga anak mampu mengembangkan kemampuan motoriknya. Pada saat bermain anak-anak berlatih menyesuaikan antara pikiran dan gerakan menjadi satu keseimbangan. Menurut Piaget sebagaimana yang dikutip oleh Soemiarti Patmonodewo menjelaskan bahwa anak terlahir dengan kemampuan refleksi, lalu pada akhirnya ia mampu mengontrol gerakannya menjadi gerak terkoordinasi dan anak belajar memahami pengetahuan dengan berinteraksi melalui objek yang ada disekitarnya. Bermain memberikan kesempatan kepada anak untuk berinteraksi dengan objek. Sedangkan menurut penelitian Hoom (1993) yang dikutip oleh Soemiarti Patmonodewo menunjukkan bahwa bermain memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan berfikir logis, imajinatif, dan kreatif. Setelah membicarakan beberapa hal yang berkaitan dengan bermain, para pendidik menyadari bahwa bermain adalah suatu kegiatan yang sangat penting bagi anak usia dini, bermain merupakan cara atau jalan bagi anak untuk mengungkapkan hasil pemikiran, perasaan, serta

³ Slamet Suyanto, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005), hlm 127-130.

cara mereka menjelajahi dunia lingkungannya, bermain juga membantu anak dalam menjalani hubungan sosial antar anak.⁴

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering menjumpai anak usia dini sering bertanya tentang sesuatu yang dilihatnya. Hal ini dikarenakan pada anak usia dini lebih banyak membutuhkan belajar dan rasa penasaran terhadap sesuatu yang ada di lingkungannya. Anak dalam pertumbuhannya menemukan dirinya sendiri tentang alam sekitarnya dan cara untuk mengatasi keadaan lingkungan tersebut. Hal tersebut merupakan eksplorasinya terhadap lingkungannya. Anak akan menyadari bahwa lingkungan yang dijelajahnya dipenuhi dengan berbagai perbedaan, misalnya dalam warna, bentuk, ukuran, bau, dan rasa. Semakin anak menjelajahi lingkungannya, semakin banyak penemuan baru yang didapatkan anak. Eksplorasi akan banyak membantu seseorang anak untuk belajar tentang lingkungan.

Kegiatan mengeksplorasi bukanlah sekedar mengetahui segala sesuatu yang baru, namun lebih luas dari itu. Melalui penemuan-penemuan di lingkungannya, anak mengetahui benda yang berbeda. Hal ini menyebabkan kekaguman terhadap benda di sekelilingnya. Eksplorasi tidak hanya memberikan anak kemampuan untuk belajar tentang lingkungannya, tetapi dapat mendorongnya untuk belajar lebih banyak. Hal ini benar-benar penting bagi anak-anak untuk belajar lebih jauh untuk mempelajari lingkungannya.⁵

⁴ Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm 112.

⁵ Bandi Delphie, *Tuntunan Aplikasi Permainan: Anak Berkebutuhan Khusus*, (Sleman: KTSP, 2009), hlm 16-17.





Ketika observasi awal pada tanggal 20 Desember 2012 peneliti melakukan wawancara kepada salah satu guru PAUD Green School sebelum mengadakan penelitian. Hasil wawancara menyebutkan bahwa salah satu metode yang digunakan PAUD Green School adalah metode bermain eksplorasi. Tujuan menggunakan metode bermain eksplorasi adalah agar anak dapat mengetahui lingkungan yang ada disekitarnya, yang dipelajari dalam bermain eksplorasi pada PAUD Green School ini melalui percobaan dengan berbagai alat di air dan pasir, ada juga bermain eksplorasi menggunakan biji-bijian, yaitu anak diperkenalkan macam-macam biji, kemudian anak memilah dan mengumpulkan biji-bijian yang sejenis, misalnya jagung, kacang hijau dan lain sebagainya.⁶

Alasan penulis meneliti PAUD Green School karena metode bermain eksplorasi ini dapat menumbuhkembangkan kecerdasan baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik anak yang dibuktikan dengan karya-karya mereka seperti memperoleh juara II lomba memilah biji-bijian tingkat kota Pekalongan, dalam rangka memperingati hari anak bangsa. Selain itu pembelajaran dengan metode eksplorasi yang diterapkan pada PAUD Green School ini bertujuan agar anak dapat bermain sambil belajar sehingga dapat menumbuhkan pengalaman pada diri anak sebagai bekal hidupnya kelak. Dengan bekal pengalaman tersebut anak diharapkan dapat meningkatkan daya dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu, kemampuan ini bisa berkaitan dengan bidang seni maupun pengetahuan.

⁶ Hasil observasi awal pada tanggal 20 Desember 2012.



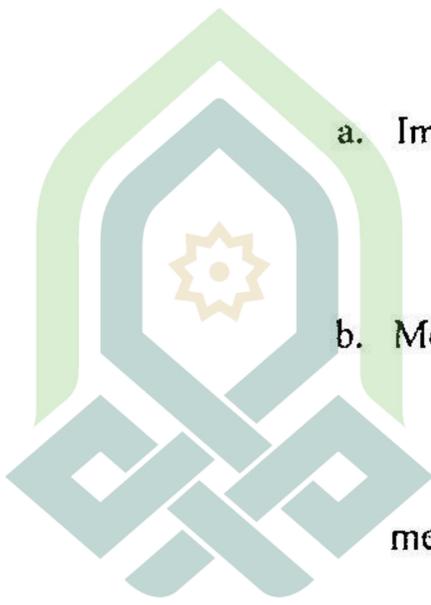
Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin meneliti lebih lanjut terkait strategi pembelajaran yang menggunakan metode bermain eksplorasi serta ingin mengkaji bagaimana implementasi metode tersebut dalam menumbuhkan pengalaman secara langsung di lingkungan anak. Untuk itu penulis memilih judul “Implementasi metode bermain eksplorasi di PAUD Green School Pekalongan”

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul dan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan metode bermain eksplorasi di PAUD Green School Pekalongan?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat penggunaan metode bermain eksplorasi di PAUD Green School Pekalongan?
3. Bagaimana hasil belajar peserta didik PAUD Green School Pekalongan dengan menggunakan metode bermain eksplorasi?

Dalam penelitian ini, untuk menghindari kesalahpahaman dan untuk lebih memahami permasalahan yang akan dibahas, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah yang terdapat pada judul sebagai berikut:



a. Implementasi

Implementasi berarti pelaksanaan atau penerapan.⁷

b. Metode Bermain Eksplorasi

Metode adalah cara yang paling tepat dan cepat dalam melaksanakan sesuatu.⁸ Adapun yang dimaksud bermain eksplorasi adalah jenis kegiatan permainan yang dilakukan dengan cara menjelajahi atau mengunjungi suatu tempat untuk mempelajari hal tertentu sambil mencari kesenangan atau sebagai hiburan dan permainan.⁹

c. PAUD Green School

Dalam pasal 28 Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20/2003 ayat 1 disebutkan bahwa yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun.¹⁰ PAUD Green School merupakan salah satu PAUD yang menggunakan metode pembelajaran bermain eksplorasi. PAUD Green School terletak di Kelurahan Tirto gang 18, RT 04 RW 05 no 23 Pekalongan.

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi Keempat, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm 528.

⁸ Ahmad Tafsir, *Metodologi PAI*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hlm.9.

⁹ Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm 55.

¹⁰ Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Diva Press, 2009), hlm 17.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak di capai penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi penggunaan metode bermain eksplorasi di PAUD Green School Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penggunaan metode bermain eksplorasi di PAUD Green School Pekalongan
3. Untuk mendeskripsikan hasil belajar peserta didik PAUD Green School Pekalongan.

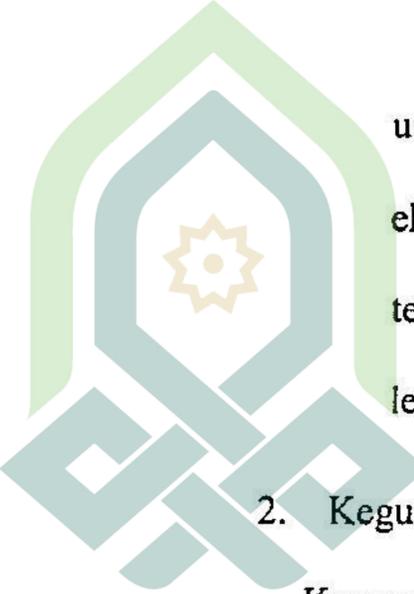
D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini akan dipaparkan kegunaan penelitian baik secara teoretis maupun praktis, yaitu :

1. Kegunaan secara teoretis

Kegunaan secara teoretis dalam penelitian ini antara lain:

- a. Dapat menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan tentang pentingnya metode mengajar yang tepat sesuai tujuan pembelajaran.
- b. Dapat mengkaji lebih jauh bahwa Pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini adalah pembelajaran yang menggunakan prinsip belajar, bermain, dan bernyanyi. Pembelajaran disusun sehingga menyenangkan, menggembarakan, dan demokratis agar menarik anak



untuk terlibat dalam setiap kegiatan pembelajaran. Metode bermain eksplorasi tidak hanya memberikan anak kemampuan untuk belajar tentang lingkungannya saja, tetapi dapat mendorongnya untuk belajar lebih banyak lagi.

2. Kegunaan secara praktis

Kegunaan secara praktis dalam penelitian ini antara lain:

- a. Memberikan masukan kepada guru tentang cara dan upaya agar lebih memperhatikan pola pendidikan dalam mendidik dan meningkatkan pengetahuan baik secara kognitif, afektif, psikomotorik serta pengalaman secara langsung dilingkungannya.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang berguna untuk penulisan selanjutnya yang berkaitan dengan metode pembelajaran pendidikan anak usia dini.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis teoritis

Dalam buku yang berjudul “Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak” karangan Yeni Rachmawati dan Euis Kurniawati, menjelaskan bahwa kegiatan eksplorasi adalah penjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak, terutama sumber alam yang terdapat ditempat itu. Eksplorasi dapat pula dikatakan sebagai kegiatan untuk memperoleh pengalaman baru dan situasi yang baru. Eksplorasi merupakan jenis kegiatan permainan yang dilakukan dengan

cara menjelajahi atau mengunjungi suatu tempat untuk mempelajari hal tertentu sambil mencari kesenangan atau sebagai hiburan dan permainan.¹¹

Bagi anak usia taman kanak-kanak yang masih berada dalam tahap perkembangan kognitif pra operasional dan operasional konkret, contohnya menjadi sangat penting. Mengeksplorasi objek secara langsung dapat membantu proses belajar anak. Selain menyenangkan mengamati objek secara langsung lebih mengaktifkan multi sensoris anak, mulai dari mata, telinga, hidung, lidah, dan kulit, sehingga akan mudah diingat dan dimengerti.¹²

Kegiatan bermain eksplorasi termasuk kegiatan pembelajaran kontekstual, pembelajaran yang tidak mengharuskan siswa menghafal fakta-konsep-teori, tetapi sebuah pendekatan yang mendorong siswa mengonstruksikan pengetahuan dibenak mereka sendiri.¹³

2. Penelitian yang relevan

Pada skripsi yang berjudul “Kontribusi Metode Bermain Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di PAUD Harapan Bangsa Desa Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan“ yang disusun oleh Ifah Afifah, NIM 232107260. Menjelaskan bahwasannya upaya pengembangan potensi anak usia dini harus dilakukan secara tepat, dalam hal ini belajar sambil bermain adalah cara yang paling efektif dalam pembelajaran anak

¹¹ Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Op. Cit*, hlm 55.

¹² *Ibid*, hlm 42- 44.

¹³ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung:Refika Aditama, 2011), hlm 242

usia dini, selain itu bermain dalam *setting* pendidikan dapat menjadi wahana dalam berfikir aktif dan kreatif.¹⁴

Skripsi lain yang berjudul “Implementasi Metode Bermain Sebagai Upaya Menanamkan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini Di TK An-Nur Desa Pesalakan Kecamatan Bandar”, yang disusun oleh Musyaropah (232307027) menyebutkan bahwa aktivitas bermain yang dikerjakan anak akan mengembangkan akal dan fisik mereka, serta akan menyempurnakan fungsi-fungsi sosial, emosional, dan intelegensi yang mencakup kegiatan berfikir, pemecahan masalah, dan kecepatan imajinasi.¹⁵

Dalam skripsi yang berjudul “Persepsi Orang Tua Terhadap Permainan Sebagai Media Pembelajaran Bagi Anak (Studi di taman kanak-kanak Aisyiyah Gumawang Wiradesa Pekalongan)” yang disusun oleh Ning Mukhoyaroh (23206060), menyebutkan bahwasannya manfaat bermain bagi anak bukan hanya hiburan dan relaksasi saja, melainkan juga bermanfaat untuk membentuk segi emosional anak dan intelektual anak karena bermain dapat menyerap informasi baru dan kemudian memanipulasinya sehingga dapat meningkatkan apa yang telah di ketahuinya.¹⁶

¹⁴ Ifah afifah. Kontribusi Metode Bermain Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Paud Harapan Bangsa Desa Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan, *skripsi sarjana strata I STAIN Pekalongan* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2007), hlm 2.

¹⁵ Musyaropah, Implementasi Metode Bermain Sebagai Upaya Menanamkan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini Di TK An-Nur Desa Pesalakan Kecamatan Bandar, *skripsi sarjana strata I STAIN Pekalongan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN, 2007), hlm 2.

¹⁶ Ning Mukhoyaroh, Persepsi Orang Tua Terhadap Permainan Sebagai Media Pembelajaran Bagi Anak (Studi Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Gumawang Wiradesa Pekalongan, *skripsi sarjana strata I STAIN Pekalongan* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2006), hlm. 10.



Setelah penulis mengamati dan mengkaji penelitian-penelitian sebelumnya, maka penulis menggagas bahwasannya penelitian yang di angkat ini ingin mengetahui implementasi bermain eksplorasi sehingga akan diketahui apa yang menjadi pendukung dan penghambat penerapan metode bermain eksplorasi dan hasil belajar anak dengan menggunakan metode bermain eksplorasi di PAUD Green School Pekalongan.

Pembelajaran anak usia dini pada hakikatnya adalah pembelajaran yang berorientasi bermain (belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar), pembelajaran yang berorientasi pada perkembangan yang lebih banyak memberi kesempatan kepada anak untuk dapat belajar dengan cara-cara yang tepat. Pendekatan yang paling tepat adalah pembelajaran yang berpusat pada anak. Selain itu anak itu unik, mengekspresikan perilakunya secara relatif spontan, bersifat aktif dan energik, egosentris, memiliki rasa ingin tahu yang kuat, antusias terhadap banyak hal, bersifat eksploratif dan berjiwa petualang, kaya dengan fantasi, mudah frustrasi, dan memiliki daya perhatian yang pendek. Masa anak-anak merupakan masa belajar yang potensial sehingga kita harus dapat mengarahkan mereka terhadap hal-hal yang positif dan kreatif.

Dengan demikian penulis memfokuskan penelitian yang berjudul “Implementasi Metode Bermain Eksplorasi di PAUD” diarahkan pada strategi pembelajaran dengan menggunakan metode bermain eksplorasi dan bagaimana menumbuhkan pengalaman secara langsung anak setelah

menggunakan metode bermain eksplorasi serta bagaimana implementasinya dalam kehidupan anak.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan data-data melalui bentuk kata-kata atau kalimat yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terpenuhi dari data yang diamati.¹⁷ Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin mendeskripsikan tentang implementasi metode bermain eksplorasi di PAUD yang nantinya akan menghasilkan kesimpulan-kesimpulan yang dapat bermanfaat untuk pendidikan di Indonesia secara umum dan civitas akademika STAIN pekalongan secara khusus.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di kancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.¹⁸ Penelitian menggunakan jenis penelitian lapangan karena ingin mengungkap berbagai fakta terkait implementasi metode bermain eksplorasi di PAUD, kemudian menganalisisnya dan berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamati itu. Sehingga peneliti mempunyai pengalaman tersendiri dalam rangka melakukan pencarian data yang valid dan komprehensif.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Managenen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 5.

¹⁸ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kepala sekolah, guru-guru dan siswa.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah jenis data yang dapat dijadikan sebagai pendukung data primer. Data ini diperoleh sebagai penunjang yang berupa buku-buku referensi, internet, atau jurnal. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber sekunder yaitu buku sebagai referensi, wawancara kepada orang tua atau wali siswa dan administrator serta dokumentasi terhadap hasil belajar yang ada di PAUD Green school.

3. Metode pengumpulan data

Penggunaan metode pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali merupakan langkah penting dalam suatu penelitian, maka dari itu dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi



Metode Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung tentang fenomena-fenomena yang sedang diamati.¹⁹ Metode ini peneliti gunakan untuk menggali data mengenai implementasi metode bermain eksplorasi yang digunakan dan kreativitas anak PAUD Green School. Peneliti melakukan observasi pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kreativitas anak melalui metode bermain eskplorasi.

b. Metode wawancara

Yaitu sesuatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi atau data yang diinginkan dengan cara berdialog atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada para responden secara lisan.²⁰ Metode ini digunakan untuk melengkapi data-data yang telah diperoleh dari metode observasi yang masih membutuhkan keterangan lebih lanjut. Peneliti melakukan wawancara beberapa kali dengan waktu dan tempat secara kondisional kepada informan-informan terkait yaitu kepala sekolah, fasilitator (guru), siswa, orang tua/ wali murid administrator. Namun tidak menutup kemungkinan apabila ada hal-hal menyusul yang perlu diketahui maka peneliti akan melakukan wawancara kembali dipertemuan berikutnya.

¹⁹ *Ibid*, hlm 108

²⁰ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Penelitian Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 39.



Untuk mempermudah dalam pelaksanaan wawancara peneliti terlebih dahulu menyusun daftar pertanyaan secara sistematis dimulai dari pertanyaan yang bersifat umum ke pertanyaan yang bersifat khusus. Untuk mengantisipasi kurang maksimalnya pelaksanaan wawancara maka peneliti menggunakan alat perekam audio visual agar tidak ada data yang tertinggal ketika hendak mentranskripkan data untuk di analisis sehingga dapat terkumpul data secara akurat dan komprehensif.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, lager, agenda dan sebagainya.²¹ Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data atau informasi yang berasal dari arsip, surat-surat, laporan, dan catatan atau data lain yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data terkait rencana pembelajaran yang disusun oleh guru, proses kegiatan belajar mengajar dan hasil karya anak. Dengan demikian akan terlihat secara kongkrit bahwa di PAUD Green Scool benar-benar menggunakan metode bermain eksplorasi untuk kembangkan kreativitas anak. Selain itu metode ini digunakan untuk memperoleh

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Januari: PT. Rineka Cipta, 1998), cet XI, hlm.236



data-data yang berhubungan dengan sejarah berdirinya dan perkembangan PAUD Green School, letak geografis, keadaan guru dan siswa serta sarana prasarana.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menjadikannya sebagai temuan bagi orang lain. Pengolahan data dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif dengan metode deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka-angka.²²

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan data yang berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video, tipe recorder, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya. Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis atau non statistik sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif diharapkan ditemukan data-data kualitatif tentang implementasi metode bermain eksplorasi di PAUD. Selain analisis deskriptif peneliti juga memasukkan metode berfikir induktif dengan tujuan bahwa penelitian ini mempunyai arah yang jelas dengan mengambil kesimpulan di akhir penulisan.

²² Farida Yusuf Tayibnafis, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi Untuk Program Pendidikan dan Penelitian*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2008), hlm 123

G. Sistematika Penulisan

Membahas dan menganalisa tentang implementasi metode bermain eksplorasi di PAUD Green School pekalongan, agar penulisan skripsi ini dapat tersusun dengan baik, sistematis dan mudah dipahami maka penulis menggunakan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

Bab satu adalah Pendahuluan. Membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab dua adalah Metode Bermain Eksplorasi di PAUD. Dengan Sub bab pertama : Pendidikan Anak Usia Dini, meliputi pengertian PAUD dan karakteristik masa anak-anak. Sub bab kedua : Metode pembelajaran PAUD, yang meliputi, pengertian dan macam-macam metode pembelajaran PAUD. Sub bab ketiga : Prinsip-prinsip Metode Bermain di PAUD, yang meliputi prinsip pelaksanaan kegiatan pembelajaran PAUD dan karakter perkembangan anak pra-sekolah. Sub bab keempat : Pembelajaran Metode Bermain Eksplorasi PAUD, meliputi konsep lingkungan belajar, proses pembelajaran metode bermain eksplorasi, macam-macam metode bermain eksplorasi, paradigma teori pembelajaran, dan faktor pendukung serta faktor penghambat belajar.

Bab tiga adalah Implementasi Metode Bermain Eksplorasi di PAUD Green School Pekalongan. Bab ini membahas tentang gambaran umum PAUD Green School Pekalongan, yang meliputi sejarah berdirinya, lokasi, visi misi, tujuan, jenis layanan pendidikan, struktur kepengurusan, keadaan



tenaga pendidik, keadaan sarana, dan prasarana serta keadaan anak didik di PAUD Green School Pekalongan. Penerapan metode bermain eksplorasi di PAUD Green School Pekalongan, meliputi kurikulum, rencana kegiatan harian, proses pembelajaran, metode dan tujuan bermain eksplorasi, media dan sumber belajar bermain eksplorasi, evaluasi serta sikap anak terhadap metode bermain eksplorasi. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat metode bermain eksplorasi. Serta pembahasan mengenai hasil belajar anak dengan menggunakan metode bermain eksplorasi.

Bab empat adalah Analisis Implementasi Metode Bermain Eksplorasi di PAUD Green School Pekalongan, yang membahas tentang penerapan metode bermain eksplorasi di PAUD Green School Pekalongan yang meliputi analisis kurikulum, rencana kegiatan harian, analisis proses pembelajaran, analisis metode dan tujuan bermain eksplorasi, analisis media dan sumber belajar bermain eksplorasi, analisis evaluasi dan analisis sikap anak terhadap metode eksplorasi. Analisis faktor yang mendukung dan menghambat metode bermain eksplorasi. Serta membahas tentang analisis hasil belajar anak melalui metode bermain eksplorasi.

Bab lima adalah penutup, yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

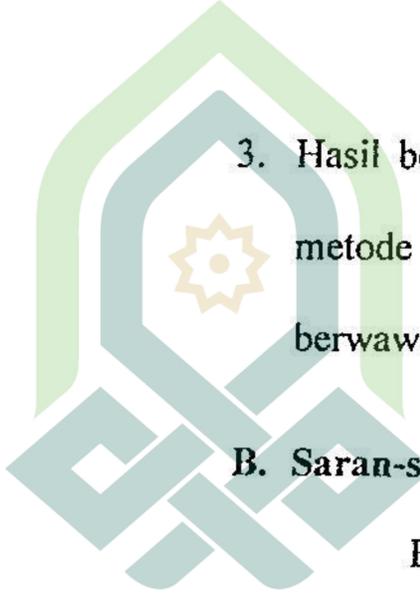
BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi bermain eksplorasi di PAUD Green School Pekalongan merupakan metode pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman secara langsung dan nyata kepada anak. kegiatan bermain eksplorasi di PAUD Green School Pekalonga dapat disimpulkan bahwa.

1. Penerapan metode bermain eksplorasi di PAUD Green School Pekalongan pelaksanaannya dilakukan secara klasikal dan sentra. Proses pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Proses pembelajaran di sini lebih memberikan kebebasan anak sesuai keinginan dan kebutuhan anak tetapi tetap disesuaikan dengan rencana kegiatan harian yang dibuat oleh guru. Media yang digunakan dalam metode bermain eksplorasi di PAUD Green School Pekalongan dapat memanfaatkan alam sekitar sebagai bahan dan sumber belajar.
2. Faktor yang mendukung kegiatan bermain eksplorasi di PAUD Green School Pekalongan adalah faktor sumber daya alam, sikap anak dan masyarakat sedangkan faktor yang menghambat kegiatan bermain eksplorasi di PAUD Green School Pekalongan adalah anak sulit dikondisikan dan kurangnya guru pendamping.

- 
3. Hasil belajar di PAUD Green School Pekalongan dengan menggunakan metode bermain eksplorasi adalah anak dapat berkembang secara kognitif, berwawasan lingkungan, kritis dan kreatif.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka ada beberapa saran yang dapat digunakan untuk membenahi proses pembelajaran pendidikan anak usia dini dan penerapan metode eksplorasi sebagai berikut.

1. Kepada kepala sekolah dan para guru PAUD Green School Pekalongan agar terus memberikan motivasi kepada anak usia dini untuk mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki anak sehingga dapat mengembangkan kecerdasannya masing-masing secara optimal sampai pada akhirnya menghasilkan karya-karya. Selain itu, apresiasi terhadap karya yang dihasilkan oleh anak sangat perlu dipertahankan. Dengan demikian, maka akan terus berkarya sesuai dengan *basic* kecerdasannya masing-masing. Pendampingan yang dilakukan oleh guru hendaknya lebih intensif agar anak-anak benar-benar terfasilitasi dalam belajar dan berkarya.
2. Kepada para orang tua agar terus mengembangkan segenap potensi yang dimiliki anak dengan cara memberikan fasilitas dan dukungan kepada anak agar mereka dapat mengembangkan potensinya.
3. Kepada pendidikan anak usia dini khususnya PAUD di Pekalongan, agar dapat memberikan pelayanan proses pembelajaran yang tidak hanya membelenggu anak untuk duduk manis dan tepuk-tepuk tetapi



diharapkan PAUD di Pekalongan dapat memberikan pelayanan pembelajaran aktif dan tidak mengekang anak sehingga anak dapat menggali informasi-informasi yang mereka dapat dari pengalaman sendiri dan dapat menembangkan potensi-potensi perkembangan anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Ifah. 2007. *Kontribusi Metode Bermain Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Paud Harapan Bangsa Desa Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Januari: PT. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 1999. *Managenen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Baharuddin dan Nur Wahyuni. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. 2010. Jogyakarta : Ar-Ruzz
- Budi. Satmoko. 2010. *Sekolah Alternatif, Mengapa Tidak?!*. Yogyakarta: Diva Press
- Dananjaya, Utomo. 2012. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Anggota Ikapi
- Delphie, Bandi. *Tuntunan Aplikasi Permainan: Anak Berkebutuhan Khusus*. Sleman: KTSP
- Dimiyati dan Mudjiono. 1998. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ellis, Jeanne. *Psikologi Pendidikan membantu siswa tumbuh kembang*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama
- Hamalik, Oemar. 2012. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensind
- Hasan, Maimunah. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press

Hergenhahn dan Matthew H. Olson. 2010. *Theories Of Learning: teori belajar*. Jakarta :

Kencana

Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung:Refika Aditama

Mudjiman, Haris. 2008. *Belajar Mandiri*. Solo: UNS Press

Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakkir. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta:

Kencana

Moeslichatoen. 1999. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta:

Rineka Cipta

Mukhoyaroh, Ning. 2006. *Persepsi Orang Tua Terhadap Permainan Sebagai*

Media Pembelajaran Bagi Anak (Studi Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah

Gumawang Wiradesa Pekalongan. Pekalongan: Perpustakaan STAIN

Pekalongan

Musyaropah. 2007. *Implementasi Metode Bermain Sebagai Upaya Menanamkan*

Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini Di TK An-Nur Desa Pesalakan

Kecamatan Bandar. Pekalongan: Perpustakaan STAIN

Nasional, Departemen Pendidikan. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa,*

Edisi Keempat. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Nurani, Yuliani dan Bambang S. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan*

Jamak. Jakarta: PT Indeks

Patmonodewo, Soemiarti. 2000. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka

Cipta

Rachmawati, Yeni dan Euis Kurniati. 2011. *Strategi Pengembangan Kreativitas*

Pada Anak, Jakarta: Kencana



Santrock, John W. 2007. *Psikologi Pendidikan* Jakarta: Kencana Prenada Media

Group

Subagyo, P. Joko. 2004. *Metode Penelitian Dalam Penelitian Teori dan Praktek.*

Jakarta: PT. Rineka Cipta

Sudjana, Nana. 2011. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Sinar

Baru Algensindo

Supriyono, Agus. 2012. *Cooperative Learning.* Yogyakarta: Pustaka Belajar

Suyanto, Slamet. 2005. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* Yogyakarta:

Hikayat Publishing

Tafsir, Ahmad. 2003. *Metodologi PAI.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Taniredja, Tukiran, Dkk. . 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif.* Bandung:

Alfabeta

Tayibnafis, Farida Yusuf. 2008. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi Untuk*

Program Pendidikan dan Penelitian. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik, Bagi anak usia Dini.*

Jakarta: Kencana

Wahyudin, Uyu dan Mubiar Wahyudin. , 2011. *Penilaian Perkembangan Usia*

Dini. Bandung: Refika Aditama

Vera, Adelia. 2012. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas.* Yogyakarta: Diva

Press

Yus, Anita. 2011. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak.*

Jakarta: Kencana

Yusuf, Syamsul. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Raja Grafindo

Persada

Internet

[http://antonizonzai.wordpress.com/2011/02/05/teori-belajar-behaviorisme-](http://antonizonzai.wordpress.com/2011/02/05/teori-belajar-behaviorisme-kognitivisme-dan-konstruktivisme)

[kognitivisme-dan-konstruktivisme](http://antonizonzai.wordpress.com/2011/02/05/teori-belajar-behaviorisme-kognitivisme-dan-konstruktivisme) di akses pada 19/9/2013

[http://paudcahayabunda.blogspot.com/2010/08/keuntungan-belajar-bermain-](http://paudcahayabunda.blogspot.com/2010/08/keuntungan-belajar-bermain-balok.html)

[balok.html](http://paudcahayabunda.blogspot.com/2010/08/keuntungan-belajar-bermain-balok.html) diakses pada 18/9/2013

[http://hmjpg-paud.blogspot.com/2011/05/bermain-sains-untuk-anak-usia-](http://hmjpg-paud.blogspot.com/2011/05/bermain-sains-untuk-anak-usia-dini.html)

[dini.html](http://hmjpg-paud.blogspot.com/2011/05/bermain-sains-untuk-anak-usia-dini.html) diakses pada 18/9/2013

<http://nadiaseptriani90.blogspot.com/2013/01/teori.html> di akses pada 21/9/2013

<http://www.scribd.com/doc/88567809/Teori-teori-Pembelajaran-Versi-Indonesia>

di akses pada 19/9/2013

<http://kurikulumpaud.blogspot.com/2013/05/kurikulum-paud-2013.html>, diakses

pada 20/9/2013

<http://paudanakceria.wordpress.com/2010/05/11/kurikulum-paud-berbasis-islam>,

diakses pada 22/09/2013

PANDUAN WAWANCARA

A. NARASUMBER: KEPALA SEKOLAH PAUD GREEN SCHOOL PEKALONGAN

1. Bagaimana sejarah berdirinya PAUD Green School Pekalongan?
2. Bagaimana letak geografis PAUD Green School Pekalongan?
3. Apa visi dan misi PAUD Green School Pekalongan?
4. Bagaimana struktur organisasi PAUD Green School Pekalongan?
5. Bagaimana keadaan pendidik dan peserta didik PAUD Green School Pekalongan?
6. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana PAUD Green School Pekalongan?
7. Prestasi apa saja yang pernah di peroleh PAUD Green School Pekalongan?
8. Bagaimana respon/ tanggapan masyarakat dengan adanya PAUD Green School Pekalongan, khususnya masyarakat di sekitar?

PANDUAN WAWANCARA

B. NARASUMBER : PENDIDIK PAUD GREEN SCHOOL PEKALONGAN

1. Bagaimana kurikulum yang diterapkan oleh PAUD Green School Pekalongan?
2. Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun. Bagaimana proses belajar mengajar di PAUD Green School Pekalongan?
3. Metode apa saja yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di PAUD Green School Pekalongan?
4. Apa kelebihan dan kekurangan dari masing-masing metode tersebut? (mengacu pada jawaban no 2)
5. Pendidikan anak usia dini adalah belajar dan bermain. Apakah ada metode pembelajaran agar keduanya dapat terpenuhi?
6. Salah satu metode bermain di PAUD adalah metode bermain eksplorasi. Bagaimana cara menggunakan metode bermain eksplorasi di PAUD Green School Pekalongan?
7. Materi apa saja yang dapat menggunakan metode bermain eksplorasi?
8. Media atau sarana prasarana apa saja yang diperlukan sebagai penunjang metode bermain eksplorasi?
9. Apa tujuan penggunaan metode bermain eksplorasi di PAUD Green School Pekalongan?
10. Apa faktor pendukung dan penghambat penggunaan metode bermain eksplorasi di PAUD Green School Pekalongan?



11. Bagaimana sikap / keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran metode bermain eksplorasi di PAUD Green School Pekalongan?
12. Bagaimana perkembangan anak baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik?
13. Bagaimana cara mengevaluasi hasil belajar anak dengan menggunakan metode eksplorasi?
14. Bagaimana hasil belajar anak menggunakan metode bermain eksplorasi di PAUD Green School Pekalongan?
15. Apa saja prestasi yang di peroleh di PAUD Green School Pekalongan? (Khususnya prestasi yang berkaitan dengan pembelajaran yang menggunakan metode bermain eksplorasi)

PANDUAN WAWANCARA

C. NARASUMBER : ORANG TUA PESERTA DIDIK

1. Apa alasan anda memilih menyekolahkan anak ke PAUD Green School Pekalongan?
2. Bagaimana perkembangan anak anda sebelum dan setelah belajar di PAUD Green School Pekalongan?
3. Apakah anak anda mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi/ sering menanyakan sesuatu yang dilihatnya? khususnya hal-hal yang baru dilihat atau di dengarnya?
4. Apakah anak anda senang bermain di lingkungan sekitar rumah? Misalnya bermain di halaman rumah, di kebun dan sebagainya
5. Bagaimana tanggapan anda tentang pembelajaran yang menggunakan metode bermain eksplorasi atau metode dengan memanfaatkan lingkungan sekitar tempat tinggal, atau kegiatan-kegiatan yang memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai medianya misalnya belajar pada alam sekitar?

PANDUAN WAWANCARA

D. NARASUMBER MASYARAKAT

1. Bagaimana tanggapan anda dengan adanya PAUD Green School Pekalongan?
2. Di PAUD Green School Pekalongan salah satu metode pembelajarannya secara langsung, misalnya berkunjung ke kandang kambing, berkunjung ke kandang ayam dan sebagainya? bagaimana tanggapan anda tentang metode pembelajaran tersebut?

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA 1

Informan : MA (orang tua anak)

Hari/Tanggal : 18 September 2013

Waktu : 09.30 WIB

Tempat : Ruang Kelas

Hasil Wawancara:

NO	SUBYEK	WAWANCARA	BARIS
1.	P	<i>Nopo alesan ibu nyekolahaken anak ten PAUD Green School?</i>	1
			2
	MA	<i>Yo ben reti konco-konco, ben ora kakean dolan, milehe sing cedak jadi sewaktu-waktu berangkat sendiri bisa</i>	3
			4
			5
2.	P	<i>Pripun perkembanganipun lare sak derenge sekolah kalean sak sampunipun sekolah?</i>	6
			7
	MA	<i>Yo sak derenge sekolah durung biso nyanyi, saiki biso melu-melu nyanyi.</i>	8
			9
3.	P	Apakah anak ibu mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi/ sering menanyakan sesuatu yang dilihatnya? khususnya hal-hal yang baru dilihat atau di dengarnya?	10
			11
			12
			13
	MA	Ya. Penasarane tinggi banget. Misalnya melihat apa, pengen tahu tentang apa yang dilihatnya	14
			15
4.	P	Apakah anak anda senang bermain di lingkungan sekitar rumah? Misalnya bermain di halaman rumah, di kebun dan sebagainya	16
			17
			18
	MA	Seringnya main dirumah misalnya gambar-gambar dan main boneka karena kalau siang jarang anak-anak yang main diluar. Jadi dia seringnya main dirumah tetapi kalau dia diajak kerumah neneknya	19
			20
			21
			22

		dia senang bermain <i>pasaran /dodolan</i> , membuat kue-kuean dari tanah yang dikasih air.	23 24
5.	P	Bagaimana tanggapan ibu tentang pembelajaran yang menggunakan metode bermain eksplorasi atau metode dengan memanfaatkan lingkungan sekitar tempat tinggal, atau kegiatan-kegiatan yang memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai medianya misalnya belajar pada alam sekitar?	25 26 27 28 29 30
	MA	Bagus karena anak bisa tahu ini dan itu secara nyata. Misalnya anak diajak melihat hewan, maka anak jalan-jalan ke kandang kambing selain itu anak juga pernah diajak melihat sungai.	31 32 33 34

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA 2

Informan : NC (orang tua anak)

Hari/Tanggal : 18 September 2013

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : teras rumah bp. Magfur

Hasil Wawancara:

NO	SUBYEK	WAWANCARA	BARIS
1.	P	Apa alasan anda memilih menyekolahkan anak ke PAUD Green School Pekalongan?	35 36
	NC	Alasannya karena dekat dari rumah, tempatnya sejuk jadi nyaman bagi ibu-ibu yang mengantar, mkemudian di sini tenaga pendidiknya berkualitas semua, banyak yang sarjana, apalagi dilihat dari kepala sekolahnya itu <i>basic</i> pendidikannya S2 psikologi. Selain itu juga disini biayanya murah, tidak komersil	37 38 39 40 41 42 43
2.	P	Bagaimana perkembangan anak anda sebelum dan setelah belajar di PAUD Green School Pekalongan?	44 45 46
	NC	Perkembangannya dulu belum bisa pegang bolpoin sekarang sudah bisa, dulu belum bisa menggunting sekarang sudah bisa menggunting,	47 48 49
3.	P	Apakah anak ibu mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi/ sering menanyakan sesuatu yang dilihatnya? khusunya hal-hal yang baru dilihat atau di dengarnya?	50 51 52 53
	NC	Rasa ingin tahunya tinggi juga karena kalau melihat sesuatu segera pengen tahu.	54 55
4.	P	Apakah anak anda senang bermain di lingkungan	56

		sekitar rumah? Misalnya bermain di halaman rumah, di kebun dan sebagainya	57 58
	NC	Kalau dia tergantung dari keinginannya, masih pengen main di luar rumah ya tidak betah dirumah, kalau masih pengen dirumah ya dirumah saja, bermain mobil-mobilan atau main <i>game</i>	59 60 61 62
5.	P	Bagaimana tanggapan ibu tentang pembelajaran yang menggunakan metode bermain eksplorasi atau metode dengan memanfaatkan lingkungan sekitar tempat tinggal, atau kegiatan-kegiatan yang memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai medianya misalnya belajar pada alam sekitar?	63 64 65 66 67 68
	NC	Ya metode ini bagus, misalnya berenang, naik kereta. Dengan metode secara langsung ini anak senang.	69 70 71

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA 3

Informan : KM (orang tua anak)

Hari/Tanggal : 18 September 2013

Waktu : 10.20 WIB

Tempat : Serambi kelas

Hasil Wawancara:

NO	SUBYEK	WAWANCARA	BARIS
1.	P	Apa alasan ibu memilih menyekolahkan anak ke PAUD Green School Pekalongan?	72
			73
	KM	<i>Saktemene bae yo murah biayane</i> , pendaftarannya murah, kemudian sebagai pengganti SPP per berangkat Rp 2000, kalau tidak berangkat ya tidak ngasih.	74
			75
			76
			77
2.	P	Bagaimana perkembangan anak anda sebelum dan setelah belajar di PAUD Green School Pekalongan?	78
			79
			80
	KM	Lumayan ada perkembangan, bisa menulis, bisa membaca, bisa ngaji	81
			82
3.	P	Apakah anak ibu mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi/ sering menanyakan sesuatu yang dilihatnya? khusunya hal-hal yang baru dilihat atau di dengarnya?	83
			84
			85
			86
	KM	Ya. Dia sering tanya-tanya, ini apa bu?, ini namanya apa Bu?	87
			88
4.	P	Apakah anak anda senang bermain di lingkungan sekitar rumah? Misalnya bermain di halaman rumah, di kebun dan sebagainya	89
			90
			91

	KM	Kadang bermain di luar rumah, kadang hanya di dalam rumah. Bermain <i>pasar-pasaran</i> , bermain sekolah-sekolahan. Dia kalau di sekolah diam tetapi sampai dirumah apa yang diajarkan gurunya, dia bermain sekolah-sekolahan, dia <i>malah senenge ngajari temene.</i>	92 93 94 95 96 97
5.	P	Bagaimana tanggapan ibu tentang pembelajaran yang menggunakan metode bermain eksplorasi atau metode dengan memanfaatkan lingkungan sekitar tempat tinggal, atau kegiatan-kegiatan yang memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai medianya misalnya belajar pada alam sekitar?	98 99 100 101 102 103
	KM	<i>Tanggapane yo berarti anak biso diajari secara nyata. Misalnya bermain warna, anak diajari batu dikasih warna-warna. Bermain air, anak-anak diajak ke kolam renang.</i>	104 105 106 107

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA 4

Informan : NM (guru KB)

Hari/Tanggal : 18 September 2013

Waktu : 11.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas

Hasil Wawancara:

NO	SUBYEK	WAWANCARA	BARIS
1.	P	Bagaimana kurikulum yang diterapkan oleh PAUD	108
		Green School Pekalongan?	109
	NM	Kurikulumnya menyesuaikan dengan visi dan misi	110
		yang ada di sekolah yaitu Membangun generasi	111
		yang cerdas, kreatif, dan berwawasan lingkungan	112
		tetapi kurikulum yang diterapkan ini tetap	113
		beracuan pada permendiknas yang mencakup 5	114
		aspek yaitu perkembangan moral & agama, fisik-	115
motorik,kognitif, bahasa, dan sosial emosional	116		
2.	P	Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan anak	117
		yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun.	118
		Bagaimana proses belajar mengajar di PAUD	119
		Green School Pekalongan?	120
	NM	Proses pembelajaran yang diterapkan adalah bebas	121
		tetapi ora sebebas bebase ora, mengikuti kemauan	122
		anak. Misalnya, anak sukanya belajar ngaji tetapi	123
		belajare sambil bermain ayunan, lalu guru	124
		mendekatinya untuk belajar ngaji sambil main	125
		ayunan. Jadi anak tidak di paksa harus ini itu	126
3.	P	Metode apa saja yang digunakan dalam kegiatan	127
		belajar mengajar di PAUD Green School	128
		Pekalongan?	129

	NM	Metode yang digunakan ada metode bercerita, bermain peran, cooking class. Metode disini lebih menekankan ke praktek daripada teori. Misalnya kita akan mengenalkan macam-macam hewan, anak-anak diajak berkunjung ke kandang kambing.	130 131 132 133 134
4.	P	Apa kelebihan dan kekurangan dari masing-masing metode tersebut? (mengacu pada jawaban no 3)	135 136
	NM	Setiap metode mempunyai kekurangan dan kelebihan masing-masing. Misalnya Kekurangan dari berkunjung ke kandang kambing. Biasanya anak-anak kalau diajak masuk ke kelas lagi susah karena melihat orang jualan, anak kadang belum bisa diarahkan jadi susah dikondisikan. Sedangkan kelebihannya anak bisa mengena/ lebih paham karena melihat kambing secara langsung, anak- anak senang karena mereka di ajak jalan-jalan, tidak hanya diam saja dikelas.	137 138 139 140 141 142 143 144 145 146
5.	P	Pendidikan anak usia dini adalah belajar dan bermain. Apakah ada metode pembelajaran agar keduanya dapat terpenuhi?	147 148 149
	NM	Agar keduanya terpenuhi metode yang digunakan diantanya adalah belajar di luar kelas, atau kita mengikuti anak tanpa memaksa anak harus belajar dan belajar, tetapi kita harus menyesuaikan apa kebutuhan anak saat itu.	150 151 152 153 154
6.	P	Salah satu metode bermain di PAUD adalah metode bermain eksplorasi. Bagaimana cara menggunakan metode bermain eksplorasi di PAUD Green School Pekalongan?	155 156 157 158

	NM	Salah satu cara menggunakan metode eksplorasi yaitu mengajak anak keluar tidak hanya dikelas (jalan-jalan)	159 160 161
7.	P	Materi apa saja yang dapat menggunakan metode bermain eksplorasi?	162 163
	NM	Materi dari metode ini adalah disesuaikan dengan tema yang sudah di rancang di RKH. Misalnya temanya lingkungan, sub temanya memilah sampah, maka anak di ajak mengambil sampah lalu anak-anak mengumpulkan sampah yang sejenis (organik/an organik)	164 165 167 168 169 170
8.	P	Media atau sarana prasarana apa saja yang diperlukan sebagai penunjang metode bermain eksplorasi?	171 172 173
	NM	Sarana dan prasarana yang digunakan disesuaikan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Misalnya,bermain air (berenang), maka sarana yang di perlukan adalah kolam renang, bola untuk kegiatan lempar bola dan sebagainya.	174 175 176 177 178
9	P	Apa tujuan penggunaan metode bermain eksplorasi di PAUD Green School Pekalongan?	179 180
	NM	Penggunaan metode ini bertujuan agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat lebih mengena dan anak dapat praktek langsung	181 182 183
10	P	Apa faktor pendukung dan penghambat penggunaan metode bermain eksplorasi di PAUD Green School Pekalongan?	184 185 186
	NM	Faktor pendukungnya alhamdulillah disekitar sini banyak tempat-tempat yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar, seperti tadi yang saya	187 188 189

		katakan ada warga yang mempunyai kandang kambing. Selain itu juga disini dekat dengan persawahan. Jadi kita dapat memanfaatkan lingkungan yang ada disekitar kita	190 191 192 193
11	P	Bagaimana sikap / keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran metode bermain eksplorasi di PAUD Green School Pekalongan?	194 195 196
	NM	Sikap anak ketika mengikuti proses pembelajaran adalah mereka aktif, bahkan cenderung senang karena sambil belajar anak-anak bisa jalan-jalan.	197 198 199
12	P	Bagaimana perkembangan anak baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik?	200 201
	NM	Ketika anak di ajak jalan-jaln melihat sesuatu maka mereka secara otomatis akan mengasah perkembangan baik secara kognitif, afektif dan psikomotorik, Misal kita berkunjung ke kandang kambing, mereka akan tahu kaki kambing ada berapa, sikap kita terhadap hewan bagaimana dan sebagainya.	202 203 204 205 206 207 208
13	P	Bagaimana cara mengevaluasi hasil belajar anak dengan menggunakan metode eksplorasi?	209 210
	NM	Mengevaluasinya dengan cara guru mengajukan pertanyaan kepada anak. Misalnya, ini hewan namanya apa ya?. Hewan ini kakinya berapa? Lalu anak akan menjawab. Dengan adanya tanya jawab ini kita dapat mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa.	211 212 213 214 215 216
14	P	Bagaimana hasil belajar anak menggunakan metode bermain eksplorasi di PAUD Green School Pekalongan?	217 218 219

	NM	Hasil belajarnya ya, anak dapat mengetahui sesuatu dengan nyata, tidak hanya secara abstrak.	220 221
15	P	Apa saja prestasi yang di peroleh di PAUD Green School Pekalongan? (Khususnya prestasi yang berkaitan dengan pembelajaran yang menggunakan metode bermain eksplorasi)	222 223 224 225
	NM	Pernah mendapat prestasi memilah biji juara 1, yang diwakili leh Fahri. Memindahkan bendera (warna yang sama), selain itu juga pernah mendapat juara membaca geguritan	226 227 228 229

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA 5

Informan : KF (guru KB)

Hari/Tanggal : 21 September 2013

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas

Hasil Wawancara:

NO	SUBYEK	WAWANCARA	BARIS
1.	P	Bagaimana kurikulum yang diterapkan oleh PAUD	230
		Green School Pekalongan?	231
2.	KF	Kurikulum yang dirancang yaitu kurikulum	232
		berbasis lingkungan tetapi tetap mengikuti	233
		kurikulum yang ditetapkan oleh permendiknas dan	234
		disini juga ada kurikulum yang ditonjolkan yaitu	235
		cinta lingkungan dan keagamaan.	235
2.	P	Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan anak	236
		yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun.	237
		Bagaimana proses belajar mengajar di PAUD	238
		Green School Pekalongan?	239
2.	KF	Proses pembelajaran disini misalnya kita mau	240
		mengenalkan belajar huruf D kecil dan besar.	250
		Sebelum anak diajari menulis huruf D, mereka	260
		diajak memetik daun, lalu kita bertanya kepada	261
		anak "daun diawali dari huruf apa ya?", lalu ada	262
		yang menjawab sesuai sepengetahuan mereka.	263
		Selain itu ada yang nyambung, daun saya kecil,	264
		daun saya besar. Dengan adanya pengeksploasian	265
		pengetahuan mereka, kita sambil memberikan	266
pengutan kaitannya dengan huruf D besar dan	267		
kecil. Setelah anak paham, mereka diajari	268		

		metode bermain eksplorasi di PAUD Green School	355
		Pekalongan?	356
	KF	Kalau ditanya hasil belajar, setiap anak tidak selalu	357
		sama hasil belajarnya karena ada anak yang cepet	358
		menangkap pelajaran, ada anak yang agak lambat.	359
		Tetapi kalau menggunakan metode eksplorasi anak	360
		lebih mengena tentang apa yang dipelajari.	361
15	P	Apa saja prestasi yang di peroleh di PAUD Green	362
		School Pekalongan? (Khususnya prestasi yang	363
		berkaitan dengan pembelajaran yang menggunakan	364
		metode bermain eksplorasi)	365
	KF	Tahun 2012 pernah juara I memilah biji, juara II	366
		lomba lari bemdera	367

	KF	Sekitar PAUD banyak tanaman, banyak hewan, sawah dan sungai sehingga dengan adanya fasilitas ini dapat dikatakan sebagai faktor pendukung, kalau faktor penghambatnya, biasanya anak kalau sudah diajak keluar, misal ke sungai, setelah sampai disana , mereka pengennya langsung main tanpa memedulikan buku dan tas yang dibawanya, gurune kuwalahen, trus kadang ada anak kalau dijalan tidak peduli ada motor ketika menyebrang.	325 326 327 328 329 330 331 332 333
11	P	Bagaimana sikap / keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran metode bermain eksplorasi di PAUD Green School Pekalongan?	334 335 336
	KF	Anak-anak merasa senang, aktif	337
12	P	Bagaimana perkembangan anak baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik?	338 339
	KF	Misalnya tema kita tentang kebersihan, kita mengajarkan anak tidak boleh membuang sampah sembarangan, maka dari segi afektifny anak akan tahu kalau kalau kita membuang sampah sembarangan akan banjir.	340 341 342 343 344
13	P	Bagaimana cara mengevaluasi hasil belajar anak dengan menggunakan metode eksplorasi?	345 346
	KF	Kita mengevaluasi hasil belajar anak dengan cara melakukan observasi. Kita mengamati bagaimana perkembangan anak saat belajar, lalu guru menulis setiap perkembangan anak di buku evaluasi. Tiga bulan sekali kita melaporkan hasil perkembangan ank kepada orang tua, selain itu kita juga melaporkan perkembangan anak setiap 1 semester.	347 348 349 350 351 352 353
14	P	Bagaimana hasil belajar anak menggunakan	354

	KF	Yang namanya eksplorasi anak yang aktif, misalnya mau membuat telur, berarti kita hanya memberi tahu bahwa cara memasak telur itu pertama ambil mangkok/piring, lalu telur di pecah dan dimasukkan ke mangkok/ piring, setelah itu dikocok kasih garam. Kemudian di masukkan wajan, kalau sudah matang telur di tiriskan. Langkah-langkah yang di paparkan guru ini anak yang melakukan sendiri, guru hanya mendampingi.	294 295 296 297 298 300 301 302 303
7.	P	Materi apa saja yang dapat menggunakan metode bermain eksplorasi?	304 305
	KF	Materi dari eksplorasi adalah disesuaikan dengan tema, dan RKH yang di buat guru	306 307
8.	P	Media atau sarana prasarana apa saja yang diperlukan sebagai penunjang metode bermain eksplorasi?	308 309 310
	KF	Media dan prasarana yang digunakan disesuaikan dengan tema yang akan dilaksanakan. Media dan sarannya bisa berupa lingkungan biotik dan lingkungan abiotik. Lingkungan biotik misalnya hewan, tumbuhan dan abiotik misalnya lilin, balok	311 312 313 314 315
9	P	Apa tujuan penggunaan metode bermain eksplorasi di PAUD Green School Pekalongan?	316 317
	KF	Metode eksplorasi bertujuan mengajarkan anak megetahui lingkungan sekitar sekolah, menanamkan anak mencintai lingkungan, misalnya menjaga kebersihan.	318 319 320 321
10	P	Apa faktor pendukung dan penghambat penggunaan metode bermain eksplorasi di PAUD Green School Pekalongan?	322 323 324

		mencocok huruf D, lalu mereka diajari menulis dan membaca, seputar huruf D.	269 270
3.	P	Metode apa saja yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di PAUD Green School Pekalongan?	271 272 273
	KF	Disni ada metode <i>roll playing, cooking class</i> . Seperti kemarin hari rabu, anak-anak diajari memasak telur, metode ini termasuk metode eksplorasi karena anak yang memasak sendiri, guru hanya mendampingi.	274 275 276 272 273
4.	P	Apa kelebihan dan kekurangan dari masing-masing metode tersebut? (mengacu pada jawaban no 3)	274 275
	KF	Kalau metode yang berhubungan dengan keluar kelas kelebihanannya yaitu anak merasa senang, sedangkan kekurangannya kita kesulitan mengkondisikan anak	276 277 278 279
5.	P	Pendidikan anak usia dini adalah belajar dan bermain. Apakah ada metode pembelajaran agar keduanya dapat terpenuhi?	280 281 282
	KF	Metode pembelajarannya yaitu dengan pendekatan kepada mereka sesuai yang dibutuhkan anak. misalnya kita mau belajar do'a, agar anak mau belajar kita tanya mau belajar dimana, misalnya belajar do'a sambil naik ayunan, lalu kita melakukan pendekatan kepada mereka mengajari do'a sambil naik ayunan bareng-bareng.	283 284 285 286 287 288 289
6.	P	Salah satu metode bermain di PAUD adalah metode bermain eksplorasi. Bagaimana cara menggunakan metode bermain eksplorasi di PAUD Green School Pekalongan?	290 291 292 293

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA 6

Informan : AN (guru KB)

Hari/Tanggal : 21 September 2013

Waktu : 10.30 WIB

Tempat : Ruang Kelas

Hasil Wawancara:

NO	SUBYEK	WAWANCARA	BARIS
1.	P	Bagaimana kurikulum yang diterapkan oleh PAUD	368
		Green School Pekalongan?	369
	AN	Di sini kurikulumnya berbasis lingkungan,	370
		memanfaatkan kekayaan lokal sebagai media	371
		pemelajaran dan <i>education for kids</i>	372
2.	P	Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan anak	373
		yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun.	374
		Bagaimana proses belajar mengajar di PAUD	375
		Green School Pekalongan?	376
	AN	Proses pembelajarannya aman, nyaman, dan	377
		terkendali. Konsep proses pembelajarannya yaitu	378
		bermain sambil belajar. KBM disesuaikan dengan	379
		keinginan anak agar anak bisa belajar aktif tanpa	380
		ada paksaan	381
3.	P	Metode apa saja yang digunakan dalam kegiatan	382
		belajar mengajar di PAUD Green School	383
		Pekalongan?	384

	AN	Metode pembelajaran di KB sini, ada metode secara klasikal, kelompok dan sentra. Kalau klasikal intinya pembelajaran berpusat pada guru, maksudnya guru lebih banyak ngomong, sedangkan metode sentra, intinya pembelajaran berpusat pada anak, disini anak lebih aktif, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator.	385 386 387 388 389 390 391
4.	P	Apa kelebihan dan kekurangan dari masing-masing metode tersebut? (mengacu pada jawaban no 3)	392 393
	AN	Kelebihan dari metode klasikal guru dapat memaparkan materi yang ingin disampaikan tetapi kekurangannya anak hanya diam mendengarkan, ruang gerakanya terbatas sedangkan kelebihan metode sentra anak lebih aktif, dan ruang gerakanya tidak dibatasi, kalau kekurangannya terkadang hal-hal yang seharusnya disampaikan tetapi guru belum sempat menyampaikannya karena anak asik dengan kegiatan yang ada tanpa peduli dengan adanya kegiatan yang selanjutnya.	394 395 396 397 398 399 400 401 402 403
5.	P	Pendidikan anak usia dini adalah belajar dan bermain. Apakah ada metode pembelajaran agar keduanya dapat terpenuhi?	404 405 406
	AN	Kita menyediakan beberapa kegiatan, misalnya kegiatan 1, 2, 3. Kemudian anak memilih akan belajar apa dulu sesuai keinginannya. Guru sebagai fasilitator tidak boleh memaksa anak menuruti kemauan kita karena kegiatan anak harus diselingi dengan bermain	407 408 409 405 406 407
6.	P	Salah satu metode bermain di PAUD adalah metode bermain eksplorasi. Bagaimana cara	408 409

		menggunakan metode bermain eksplorasi di PAUD	410
		Green School Pekalongan?	411
	AN	Konsep eksplorasi dalam usia dini menurut saya	412
		adalah suatu metode yang gambarannya	413
		memanfaatkan lingkungan belajar artinya salah	414
		satu pembelajaran yang metodenya memanfaatkan	415
		lingkungan sekitar maka kelas pun juga bisa	416
		dikatakan lingkungan belajar jadi cara	417
		menggunakan metode eksplorasi tidak harus keluar	418
		kelas tetapi di kelas juga bisa dijadikan lingkungan	419
		belajar	420
7.	P	Materi apa saja yang dapat menggunakan metode	421
		bermain eksplorasi?	422
	AN	Materi disesuaikan dengan tema. Adapun contoh	423
		dari metode eksplorasi yaitu bermain lilin, bermain	424
		balok, mombuat kue, mengocok sabun, menuang	425
		air dalam botol, dan menimbang.	426
8.	P	Media atau sarana prasarana apa saja yang	427
		diperlukan sebagai penunjang metode bermain	428
		eksplorasi?	429
	AN	Sarana dan prasarana yang harus disediakan adalah	430
		disesuaikan dengan tema	431
9	P	Apa tujuan penggunaan metode bermain eksplorasi	432
		di PAUD Green School Pekalongan?	433
	AN	Misalnya kita melakukan metode eksplorasi	434
		bermain air (menyiram), lalu tujuan kita tanya	435
		kepada anak menyiram tumbuhan itu supaya	436
		apa?.Dengan demikian tujuan pemebelajaran	437
		eksplorai adalah mempersiapkan anak untuk	438
		menjadi dewasa kelak sehingga ank sudah siap	439

		ketika anak dewasa.	440
10	P	Apa faktor pendukung dan penghambat penggunaan metode bermain eksplorasi di PAUD Green School Pekalongan?	441 442 443
	AN	Faktor pendukungnya yaitu anak-anak senang dengan kegiatan yang nyata karena mengajarkan anak itu dari hal-hal yang konkret dulu sebelum ke abstrak kemudian faktor pendukung yang lain yaitu kita sudah disiahi oleh Allah beberapa kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan, seperti ada sungai, tumbuhan, sawah dan kekayaan alam yang lainnya sedangkan faktor penghambatnya anak-anaknya kurang bisa dikontrol (<i>pokoke amburadul</i>), mungkin kekurangan guru pendamping juga bisa dikatakan faktor penghambat selain itu juga terkadang pembelajaran yang sudah direncanakan belum bisa disampaikan semua.	445 446 447 448 449 450 451 452 453 454 455 456 457
11	P	Bagaimana sikap / keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran metode bermain eksplorasi di PAUD Green School Pekalongan?	458 459 460
	AN	Sikap anak ya aktif dan senang	461
12	P	Bagaimana perkembangan anak baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik?	462 463
	AN	Perkembangan anak secara kognitif yaitu	464
13	P	Bagaimana cara mengevaluasi hasil belajar anak dengan menggunakan metode eksplorasi?	465 466
	AN	Cara mengevaluasi hasil belajar anak bisa dengan cara observasi pada saat pembelajaran, lalu hasil observasi itu dibuat narasi sebagai pegangan guru pada saat evaluasi. Evaluasi dilaporkan kepada	467 468 469 470

		orang tua melalui buku penghubung.	471
14	P	Bagaimana hasil belajar anak menggunakan metode bermain eksplorasi di PAUD Green School Pekalongan?	472 473 474
	AN	Hasil belajar itu berarti <i>output</i> ya, kalau dilihat dari segi ini alhamdulillah ada anak ketika masuk SD mendapat juara kelas. Kemudian disini kita mempersiapkan anak supaya dapat menulis, membaca dan alhamdulillah juga banyak anak yang tadinya tidak bisa menjadi bisa.	475 476 477 478 479 480
15	P	Apa saja prestasi yang di peroleh di PAUD Green School Pekalongan? (Khususnya prestasi yang berkaitan dengan pembelajaran yang menggunakan metode bermain eksplorasi)	481 482 483 484
	AN	juara I memilah biji, juara II lomba lari bendera	485

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA 7

Informan : OL (Masyarakat)

Hari/Tanggal : 1 November 2013

Waktu : 09.30 WIB

Tempat : Teras Rumah

Hasil Wawancara:

NO	SUBYEK	WAWANCARA	BARIS
1.	P	Bagaimana tanggapan anda dengan adanya PAUD	486
		Green School Pekalongan?	487
	OL	Tanggapannya senang karena anak-anak disekitar	488
		bisa sekolah tetapi biayane murah	489
			490
2.	P	Di PAUD Green School Pekalongan salah satu	491
		metode pembelajarannya secara langsung, misalnya	492
		berkunjung kekandang kambing, berkunjung ke	493
		kandang ayam dan sebagainya? bagaimana	494
		tanggapan anda tentang metode pembelajaran	495
tersebut?	496		
	OL	Menurut saya baik bu..karena anak-anak bisa	497
		melihat secara langsung tidak hanya gambar. Saya	498
		termasuk warga yang mempunyai kandang	499
		kambing, Justru saya memberikan ijin kepada ibu	500
		gurunya ketika mereka akan melihat kambing.	501

HASIL OBSERVASI PENELITIAN

Tempat : Lingkungan PAUD Green School Pekalongan

Hari : Rabu

Tanggal : 18 September 2013

Waktu : 09.00 – Selesai

Tujuan : Mengetahui Proses belajar mengajar di PAUD Green School Pekalongan

Hasil observasi:

Pada tanggal 18 September 2012, pukul 09.00 WIB. Peneliti melakukan 1 observasi ke PAUD Green School Pekalongan. Ketika peneliti sampai disana 2 ternyata anak-anak sedang belajar doa sehari-hari yang di pandu oleh ibu 3 gurunya. Anak-anak mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan senang dan 4 penuh semangat karena proses belajarnya tidak monoton doa-doa saja tetapi ibu 5 guru menyelengi pembelajarannya dengan menyanyi dan bertepuk tangan 6 misalnya “tepuk semangat” serta memberikan penguatan tentang apa fungsi 7 kita berdoa dengan cara bercerita dan tanya jawab sehingga pembelajaran tidak 8 hanya berpusat pada guru saja namun anak juga dapat aktif. Setelah kegiatan 9 berdoa selesai anak-anak istirahat, ketika anak-anak sebelum menikmati bekal 10 yang dibawanya, ibu guru menanamkan kebiasaan berdo’a dan cuci tangan 11 sebelum makan, selain itu anak-anak diajari supaya menjaga kebersihan 12 lingkungan, seperti membuang sampah pada tempatnya. Hal ini bertujuan 13 supaya dapat menanamkan kebiasaan anak mencintai lingkungan 14

Ketika anak-anak istirahat, saya menyempatkan diri untuk melakukan 15 pendekatan kepada orang tua untuk mencari informasi sebagai bahan 16 penelitian yang saya buat. Ketika saya menggali informasi kepada orang tua, 17 mayoritas alasan orang tua menyekolahkan anaknya di PAUD green School 18

karena jarak PAUD dengan rumah mereka dekat, kemudian ada juga yang 19
berpendapat di PAUD Green School tenaga pendidiknya berkualitas 20
maksutnya calon sarjanah semua bahkan sudah ada yang sarjanah. Apalagi 21
kalau dilihat dari pendiri dan kepala sekolahnya mempunyai *basic* S2, 22
sehingga orang tua mantap menyekolahkan anaknya di PAUD Green School 23
Pekalongan. Dari beberapa orang tua yang di wawancarai oleh peneliti, 24
mereka juga mengatakan kalau biaya pendaftaran dan biaya hariannya murah. 25
Orang tua hanya membayar Rp.2000 per berangkat, kalau tidak berangkat orang 26
tua pun tidak perlu membayar jadi orang tua tidak di paksa harus bayar 27
per bulan sekian ribu. 28

Pukul 10.15 anak-anak masuk kelas kembali dan peneliti pun ikut 29
bergabung bersama anak-anak dan guru kelas. Setelah anak-anak selesai 30
istirahat dan menikmati makanan maka guru membiasakan anak agar berdoa 31
sesudah makan, secara klasikal yang di pandu oleh guru kelas anak-anak 32
berdoa bersama-sama. Jam sudah menunjukkan pukul sepuluh lebih itu 33
artinya anak-anak sudah selesai belajar. Sebelum anak-anak pulang guru 34
mengajak anak-anak berdo'a tetapi berhubung anak-anak belum kondusif, ibu 35
guru mengajak anak-anak bermain keret-keretaan yang bertujuan agar anak 36
dapat baris secara tertib lalu bisa duduk dengan tertib pula. Setelah bermain 37
kereta-keretaan anak-anak duduk sambil menyanyi "ilal liqo' ilal liqo' sampai 38
berjumpa pulang" nyanyian ini bertujuan supaya anak tetap semangat. 39
Setelah kegiatan ini selesai anak-anak dianjurkan untuk menadahkan tangan 40
dan menundukkan kepala karena akan membaca doa setelah belajar bersama. 41
Anak-anak biasanya kalau sudah selesai belajar mereka berebut pengen pulang 42
dulu. Maka untuk mengantisipasi supaya anak tidak berebut, ibu guru 43
memberikan pertanyaan kepada anak-anak tentang kegiatan belajar mengajar 44
yang sudah dilaksanakan bersama. Aturannya siapa yang dapat menjawab 45
anak oleh pulang dulu. 46

HASIL OBSERVASI PENELITIAN

Tempat : Kolam Renang Dupan Pekalongan

Hari : Kamis

Tanggal : 19 September 2013

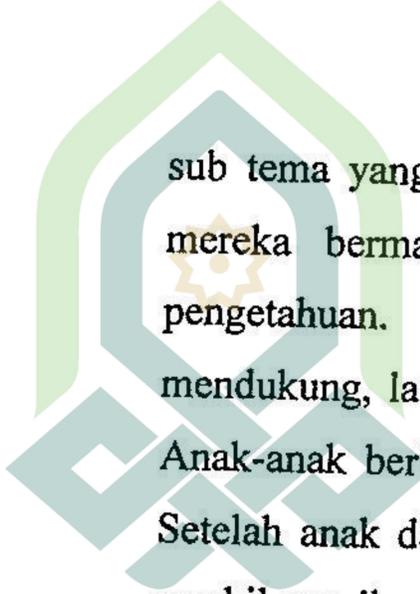
Waktu : 10.00 – Selesai

Tujuan : Mengobservasi kegiatan belajar di luar Kelas

Hasil observasi:

Hari kamis pagi, pukul 07.30 WIB anak-anak tampak kompak 47
memakai baju olahraga warna hijau sesuai dengan nama PAUD Green 48
School. Hari ini kegiatan belajar mengajarnya bertemakan Rekreasi, 49
sedangkan sub temanya memperkenalkan anak tentang air. Pada kesempatan 50
ini anak diajak berenang di dupan Pekalongan. Anak-anak menuju ke kolam 51
renang naik bis yang disediakan oleh Dupan Pekalongan. Pemberangkatannya 52
anak-anak di bagi menjadi dua kloter. Kloter pertama anak-anak sampai 53
di Dupan Pukul 08.30 WIB sedangkan kloter kedua anak-anak sampai pukul 54
kurang lebih pukul 09.00. Setelah semua anak-anak sampai di kolam renang 55
mereka senang karena dapat jalan-jalan dan gurupun merasa ringan 56
menyampaikan pembelajaran karena anak dapat melihat secara langsung dari 57
apa yang disampaikan guru namun disamping itu terkadang anak-anak susah 58
untuk dikondisikan karena apabila sudah melihat tempat main apalagi air, 59
mereka tanpa peduli sekitarnya, tanpa peduli apa yang dibawanya mereka 60
bergegas main di kolam. Sehingga terkadang guru tidak dapat menyampaikan 61
pijakan-pijakan atau aturan belajar anak secara urut. 62

Anak-anak menikmati keceriaan dan kebebasan belajar dan bermain. 63
Namun ibu guru pun tidak lupa tentang tanggung jawabnya untuk melakukan 64
transfer knowledge dengan melakukan eksplorasi terhadap anak dengan cara 65
bermain lempar bola sambil berhitung dan tanya jawab sesuai tema dan 66



sub tema yang telah di rancang di RKH kepada anak sehingga walaupun 67
mereka bermain air (berenang) tetapi mereka juga dapat ilmu atau 68
pengetahuan. Matahari semakin naik itu artinya cuaca sudah tidak 69
mendukung, lalu anak-anak mengakhiri kegiatan belajar dan bermain airnya. 70
Anak-anak berbenah diri yang dibantu oleh orang tua anak masing-masing. 71
Setelah anak dan orang tua sudah bersih dan rapi, mereka pun beristirahat 72
sambil menikmati bekal yang dibawa. Dari pengamatan saya disana banyak 73
anak-anak yang bertanya kepada orang tua, kepada guru dan bahkan bertanya 74
kepada teman sebayanya tentang hal-hal yang di lihatnya, apalagi hal-hal 75
baru yang belum pernah dilihat anak,. Misalnya bu, tadi pelampungku tidak 76
dapat di pakai, ditiup tidak mlembung. Bu guru tahu gak kenapa?. Dengan 77
demikian anak mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, kenapa pelampungnya 78
tidak bisa digunakan. Lalu berusaha mencari jawaban kepada orang yang 79
dianggapnya mampu untuk menjawab. 80

Matahari semakin panas, jam pun menunjukkan pukul 11.00 WIB ini 81
berarti waktu belajar dan bermain anak telah selesai. Lalu anak dan orang tua 82
serta guru-guru merencanakan kembali ke sekolah tetapi bis jemputan pun 83
belum sampai di Dupan. Akhirnya dengan terpaksa harus menunggu kemudian 84
tidak lama bisnya pun datang, lalu anak-anak bergegas masuk bis untuk 85
melanjutkan perjalanan pulang. 86

HASIL OBSERVASI PENELITIAN

Tempat : Lingkungan PAUD Green School Pekalongan

Hari : Sabtu

Tanggal : 21 September 2013

Waktu : 09.15 – Selesai

Tujuan : Mengobservasi kegiatan belajar mengajar

Hasil observasi:

Hari sabtu, tanggal 21 September 2013 sesuai dengan RKH anak-anak 87 belajar mencocok huruf. Kegiatan mencocok ini bertujuan mengenalkan huruf 88 kepada anak untuk mengasah perkembangan kognitif anak, kemudian 89

melakukan mencocok dengan pelan-pelan agar tidak sobek ini bertujuan 90 mengasah perkembangan afektif anak dan setelah mencocok anak dianjurkan 91 untuk membuang kertas sisa sobekan ketempat sampah, kegiatan ini bertujuan 92 untuk meningkatkan psikomotorik anak. kegiatan belajar mengajar hari sabtu 93 ini guru akan mengenalkan huruf D kecil dan besar, dengan harapan anak 94 mengetahui bentuk hurufnya, dapat melafalkannya, dan dapat menulisnya. 95

Pembelajaran anak PAUD mempunyai beberapa aturan atau pijakan 96 kegiatan belajar yang harus dipersiapkan. *Pertama* pijakan lingkungan yaitu 97 guru mempersiapkan lingkungan yang nantinya digunakan untuk kegiatan 98 belajar dan bermain anak, pijakan ini bisa didalam kelas ataupun diluar kelas. 99 *Kedua* pijakan sebelum belajar dan bermain. *Ketiga* saat belajar dan 100 bermain/inti kegiatan, dan *keempat* pijakan setelah belajar dan bermain. 101 Sesuai dengan RKH hari sabtu tgl 21 September 2013 anak belajar dan 102 bermain untuk mengenal huruf D maka pijakan lingkungan yang dipersiapkan 103 guru adalah ruang kelas dan lingkungan sekitar sebagai sarana sebelum 104 melanjut ke pijakan kedua. Kemudian guru juga mempersiapkan berbagai alat 105 yang diperlukan anak karena anak akan belajar mencocok huruf, alat yang 106

digunakan misalnya, busa gabus sebagai alas mencocok dan jarum sebagai 107
alat cocoknya. Kemudian pijakan kedua adalah pijakan sebelum belajar dan 108
bermain, dalam pijakan ini guru mengajak anak keluar kelas untuk memetik 109
sehelai daun. Kemudian guru memberikan eksplorasi kepada anak dengan 110
cara bertanya “Daun diawali dengan huruf apa ya?” lalu anak menjawab 111
sesuai pengetahuan anak, tetapi guru tidak lupa memberikan penguatan dan 112
meluruskan jawaban anak yang kurang tepat. Selain itu ada anak yang 113
menceloteh kalau dia menemukan daun kecil sedangkan temannya 114
menemukan daun yang besar. Dengan adanya penasaran anak ini, guru 115
menyambungkan ukuran daun dengan macam-macam huruf D, bahwa huruf 116
D ada yang kecil dan ada yang besar juga. Kegiatan belajar dan bermain 117
pijakan ini dapat dikategorikan sebagai kegiatan bermain dan belajar 118
eksplorasi karena kegiatan ini bertujuan memberikan kebebasan anak untuk 119
mengasah pengetahuan mereka sendiri sehingga anak aktif selain itu juga 120
anak di diajak ke lingkungan yang nyata yaitu melihat tanaman. Setelah 121
pijakan ini selesai, anak-anak menuju pijakan selanjutnya yaitu pijakan setelah 122
belajar dan bermain. 123

Pijakan lingkungan dan pijakan sebelum belajar dan bermain sudah 124
dilalui anak dan ibu guru, hal ini berarti melanjutkan pijakan yang ketiga yaitu 125
pijakan saat belajar dan bermain atau pijakan inti. Pada kegiatan ini anak 126
sebelum diajari membaca dan menulis, anak-anak dianjurkan mencocok huruf 127
D dan d, sehingga anak paham bentuk-bentuk huruf khususnya huruf D dan d. 128
anak yang sudah selesai mencocok, anak diajari membaca dan menulis oleh 129
guru kelas sedangkan guru pendamping mengajari anak yang belum selesai 130
mencocok. Pijakan keempat yaitu pijakan setelah belajar dan bermain, 131
sebelum anak-anak istirahat guru menanamkan kebiasaan tanggung jawab 132
dan kebersihan. Anak yang sudah selesai semua tidak boleh meninggalkan 133
sampah sedikitpun, jadi anak bertanggung jawab membuang kertas sisa 134
mencocok ditempat sampah. 135

HASIL OBSERVASI PENELITIAN

Tempat : Lingkungan PAUD Green School Pekalongan

Hari : Senin

Tanggal : 23 September 2013

Waktu : 07.30 – Selesai

Tujuan : Mengobservasi kegiatan belajar mengajar

Hasil observasi:

PAUD Green School Pekalongan merupakan salah satu PAUD yang memebiasakan anak tepat waktu karena anak-anak masuk kelas pukul 07.30 dan menanamkan kebiasaan mengaji karena di PAUD ini selain belajar ilmu umum, anak juga diajari mengaji atau mengenal huruf-huruf hijaiyyah sebelum kegiatan belajar mengajar inti dilakukan. Setelah anak-anak belajar mengaji, kegiatan selanjutnya adalah senam kecil-kecilan didalam kelas, kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan motorik anak dan supaya anak sehat. Anak-anak mengikuti kegiatan ini dengan senang dan penuh keceriaan walaupun ada beberapa anak yang enggan mengikuti karena asik muter-muter sendiri dan ada pula yang pemalu, sehingga hanya berada didekat ibunya.

Kegiatan senam sudah selesai, maka kegiatan selanjutnya sesuai dengan RKH yaitu anak-anak diajak bernyanyi bersama kegiatan ini supaya perkembangan kognitif anak dapat meningkat. Setelah bernyanyi anak diajak mendengarkan cerita, kegiatan ini bertujuan mengasah perkembangan afektif dan psikomotorik anak karena selain bercerita, guru juga menyisipkan nilai-nilai pendidikan yang terkandung didalam cerita tersebut. Kegiatan menyanyipun telah selesai. Anak-anak selanjutnya di bagi majalah dan ternyata ibu guru membagi majalah satu-satu kepada anak, ternyata majalah ini adalah media untuk mengasah kognitif dan mengandung kegiatan bermain eksplorasi juga walaupun kegiatannya didalam kelas karena dalam kegiatan belajar ini anak-anak aktif menempel rumah yang masih bentuk potong-potongan kemudian anak berkreasi sendiri untuk mnempel potongan tersebut agar membentuk sebuah rumah.

Kegiatan satu ke kegiatan lain sudah selesai, tepat pukul 09.30 anak-anak istirahat. Saat istirahat peneliti berusaha mendekati anak-anak ketika bermain. Dari hasil

pengamatan peneliti, di PAUD Green School Pekalongan banyak mainan yang dapat 158
menunjang eksplorasi anak, misalnya mainan balok, mainan lilin-lilinan, *puzzel*, kompor- 159
komporan dan wajan-wajanan dan sebagainya sehingga saat istirahat anak dapat bermain 160
dan belajar sesuai dengan keinginan dan berkreasi sesuai minat dan bakatnya. Hal ini 161
merupakan salah satu metode belajar dan bermain eksplorasi. 162

HASIL OBSERVASI PENELITIAN

Tempat : Lingkungan PAUD Green School Pekalongan

Hari : Jum'at

Tanggal : 27 September 2013

Waktu : 07.30 – Selesai

Tujuan : Mengobservasi kegiatan belajar mengajar

Hasil observasi:

Pagi yang cerah dengan udara yang sejuk. Anak-anak PAUD Green School 163 Pekalongan datang ke sekolah dengan senyuman dan penuh semangat. Hari 164 jum'at tepatnya tanggal 27 September 2013, pukul 07.30 anak-anak sudah memulai 165 aktifitas belajar mengajar seperti biasanya, namun yang berbeda di hari ini adalah anak 166 diajak belajar mengajar di halaman. Anak-anak diberi kuas, cat dan kertas. Anak-anak 167 diberikan kebebasan dalam berimajinasi melalui alat dan bahan yang disediakan oleh 168 guru. Anak-anak bebas menggambar apapun yang diinginkan dan dilihatnya disekitar 169 lingkungan sekolah. Hasil karya anak ini nantinya ditempel di dinding kelas sehingga 170 anak merasa senang karena hasil kreativitasnya di hargai dengan cara ditempel. 171

Disela-sela kesibukan anak menggambar, anak-anak sering bertanya kepada ibu 172 guru tentang apapun yang dilihatnya. Misalnya kenapa ada daun yang warnanya hijau, 173 coklat dan ada pula daun yang warnanya kuning. Ibu gurupun menjawab pertanyaan 174 anak tersebut sehingga anak mendapat pengetahuan baru dari lingkungan sekitarnya. 175 Anak-anak di PAUD Green School Pekalongan mempunyai jiwa yang kritis karena anak 176 sering bertanya kepada ibu guru ataupun orang tuanya tentang sesuatu yang dilihatnya, di 177

dengarnya dan apa yang dirasakannya. Anak-anak PAUD Green School Pekalongan juga 178
mempunyai jiwa kritis ketika melihat sesuatu yang kurang benar, saat jam istirahat ada 179
anak yang membuang bungkus permen sebarangan, lalu anak yang lain memberikan 180
penjelasan bahwa kita kita boleh membuang sampah sebarangan karena dapat 181
menyebabkan banjir kalau membuang sampah sembarangan. 182

Jam sudah menunjukkan pukul 10.00 itu artinya anak-anak watunya pulang. Ibu 183
guru mengajak anak-anak membentuk lingkaran dan menginstruksikan agar anak 184
mengerak-gerakkan tangannya ke depan, kesamping dan kebelakang, kemudian 185
menggeleng-gelengkan kepala setelah itu anak-anak bermain lempar bola. Anak-anak 186
tetep membentuk lingkaran, kemudian satu per satu anak menangkap bola yang dilempar 187
oleh ibu guru. Sambil bermain lempar bola anak-anak diberi pertanyaan sebagai bahan 188
evaluasi seberapa paham materi yang diberikan guru kepada anak-anak. anak-anak. 189
kegiatan tanya jawab ini juga bertujuan agar anak dapat aktif dalam kegiata interaksi 190
sehingga dapat menumbuhkan sifat kritis anak tentang hal-hal yang mereka lakukan. 191



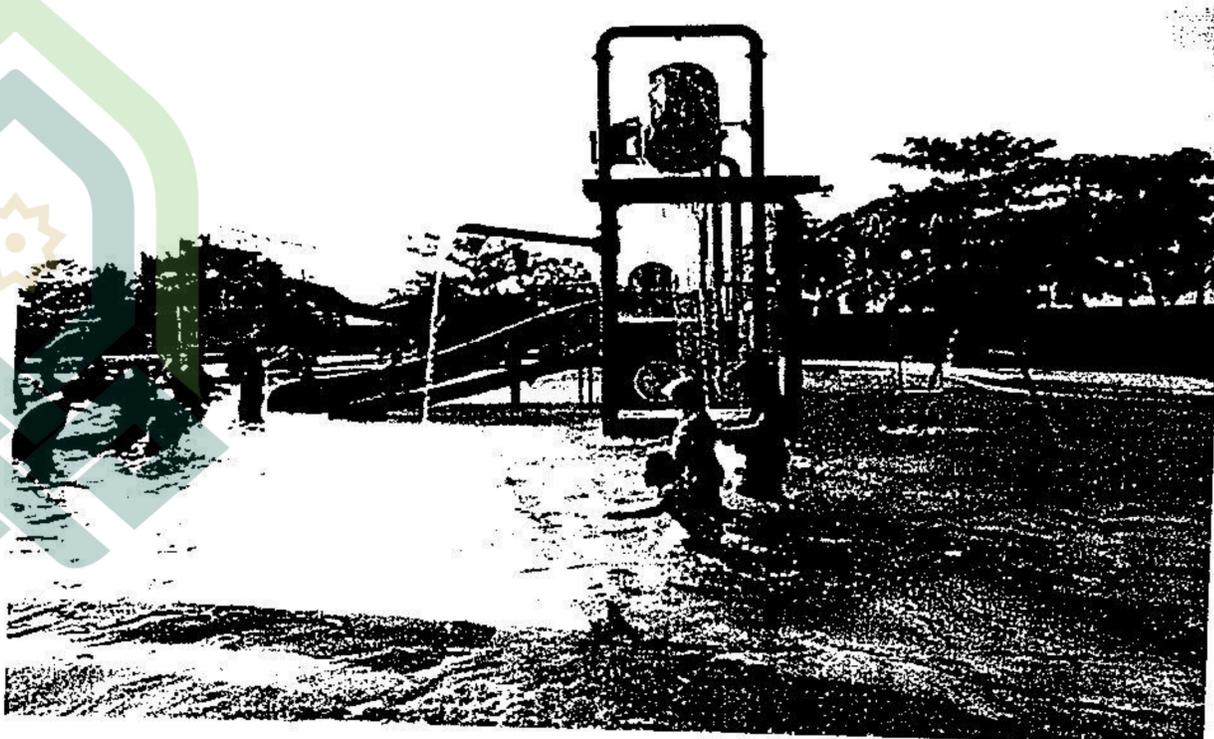
Peneliti Melakukan Perkenalan kepada anak dan orang tua



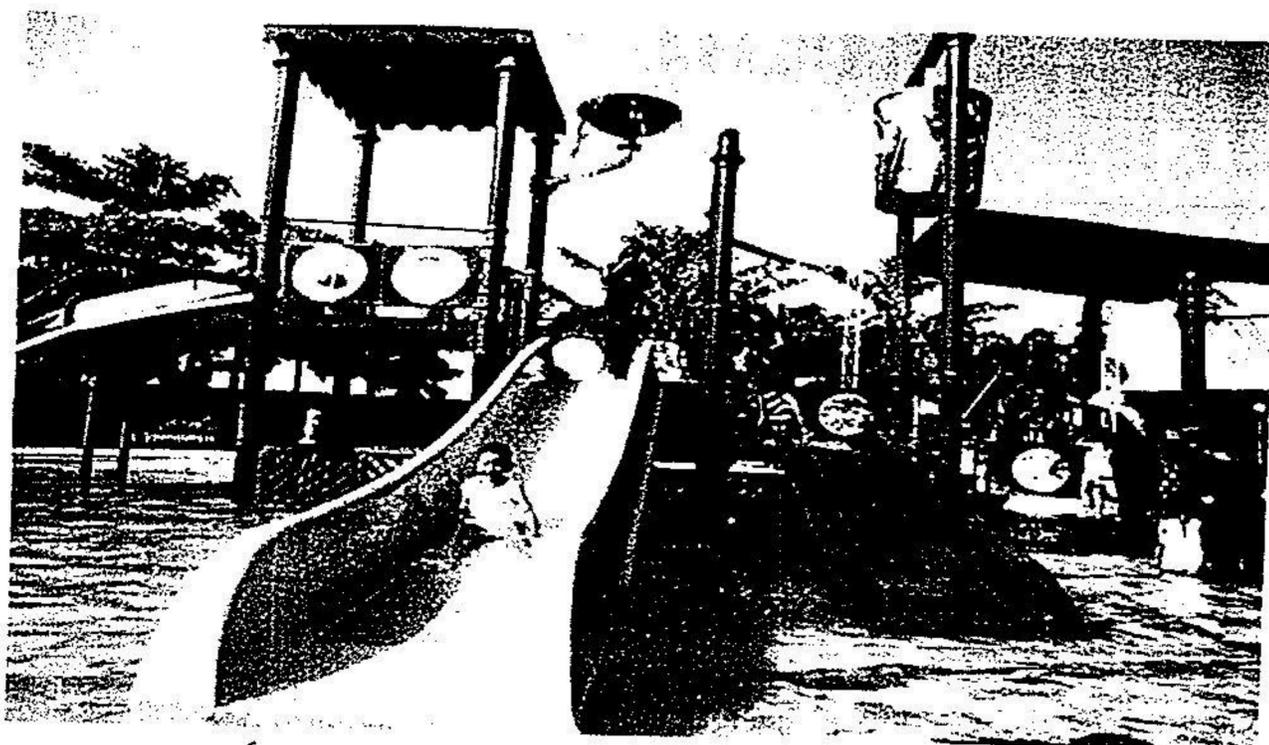
Peneliti melakukan wawancara kepada orang tua anak



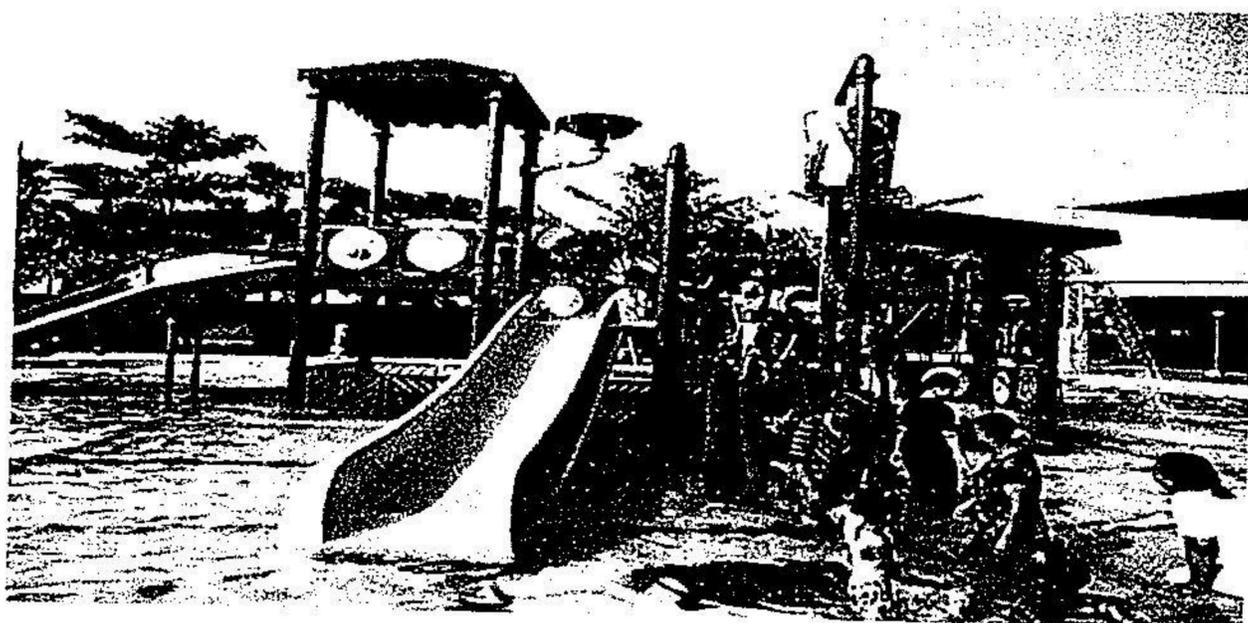
Peneliti melakukan wawancara kepada salah satu guru PAUD



Kegiatan belajar mengajar di luar kelas



Anak belajar seluncuran



Suasana anak dan orang tua saat belajar berenang



Kegiatan belajar mengajar



Suasana anak-anak belajar



Anak belajar membuat kreativitas



Anak belajar membuat kue dari lilin



Anak berkreasi sesuai imajinasi sendiri



Hasil karya anak



Anak memasukkan tanah untuk menanam biji



Anak memilih biji yang ingin ditanam



Keceriaan anak-anak saat belajar di luar kelas



Anak-anak sedang belajar menggambar



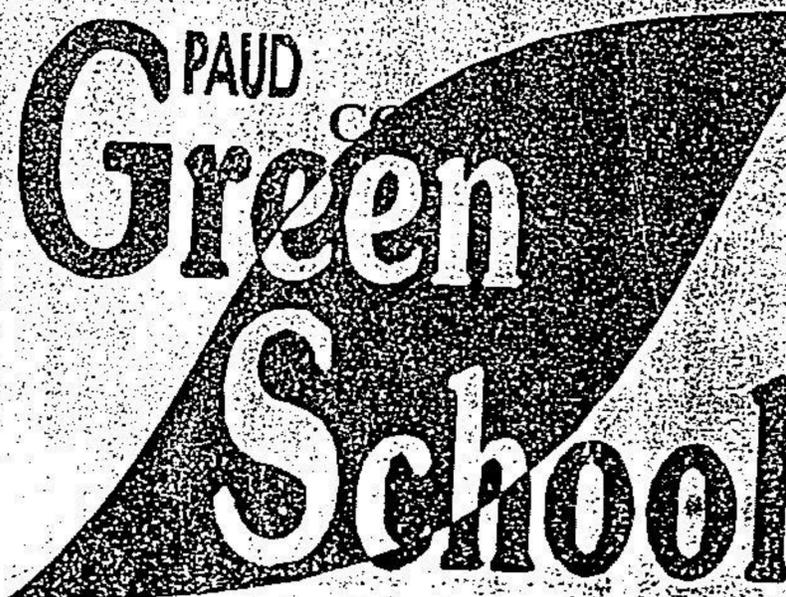
Hasil karya anak



Hasil karya anak



RENCANA KEGIATAN HARIAN
PAUD GREEN SCHOOL



PEKALONGAN
eco-education for kids

TAHUN AJARAN

2013 - 2014

Tema /Sub Tema /Topik : Lingkungan /rumah
Kelompok Usia : TK B
Sentra :
Pertemuan : Sabtu, 14-9-2015.

Tujuan Pembelajaran

1. Dapat mengikuti aturan dalam permainan.
2. Dapat menyebutkan benda yang dilihatnya
3. Dapat menggunting mengikuti pola
4. Dapat memegang
- 5.
- 6.

Konsep Pengetahuan dan Materi Pembelajaran

1. konsep keaksaraan < c >
2. Mengenal bentuk benda
3. konsep warna
- 4.
- 5.
- 6.

Kegiatan Belajar

Pijakan lingkungan

- Menyebut nama benda yg di tunjukkan guru
- Membuat coretan (c, cabe, celana)
- Menggunting pola celana.
- Menempel pola celana pd buku

Permainan Motorik kasar (sesuai dengan materi pembelajaran) :

- Bergerak diringi Lagu

- Antri mencuci tangan, ke toilet atau minum menuju ke sentra tata tertib

Pijakan Sebelum main

- Menyapa anak
- Mengajak berdo'a

- Membaca syahadat, surat al fathah, 8-an nas dan do'a untuk orang tua

Pijakan selama main

- Memberikan waktu main (min 45-60 menit) untuk anak
- Membantu anak jika ada yang kesulitan dengan alatnya
- Memperkuat dan memperluas bahasa anak
- Memperluas gagasan main anak dengan pertanyaan terbuka yang sudah disiapkan
- Mengamati dan mendokumentasikan perkembangan dan kemajuan main anak

Pijakan Setelah main

- Memajang hasil karya
- Memebereskan alat main dan memasukkannya ke tempat sesuai dengan bentuk, warna dan ukuran
- Membentuk lingkaran bersama semua anak
- Menanyakan apa perasaan anak setelah main
- Menanyakan kegiatan main yang telah dilakukan anak
- Menanyakan kembali konsep yang telah ditemukan anak
- Menegaskan perilaku yang telah dimunculkan anak
- Menghubungkan dengan kegiatan yang akan datang

Alat/ Bahan

- Cabe

- Pola telana (kertas origami)

- Lem

- buku, pensil

Format Rencana Kegiatan Pembelajaran

Tema /Sub Tema /Topik : Lingkungan/ rumah
Kelompok Usia : Usia 5-6 th (TK B)
Sentra :
Pertemuan : Senin, 16-9-2013

Tujuan Pembelajaran

1. Mengikuti aturan dalam permainan
2. Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari
3. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan
4. Dapat memegang pensil dengan benar
- 5.
- 6.

Konsep Pengetahuan dan Materi Pembelajaran

1. Tertib dalam mengikuti permainan
2. Memasangkan benda sesuai dengan pasangannya
3. Menempel bentuk geometri
4. Membuat coretan sederhana (R r)
- 5.
- 6.

Kegiatan Belajar

Pijakan lingkungan

- Mendengarkan cerita lalu menceritakan dengan kata sendiri dg
- melihat gambar.
- Menarik garis sesuai dengan pasangannya
- kreasi keping geometri
- Membuat coretan huruf (R r)

Permainan Motorik kasar (sesuai dengan materi pembelajaran) :

- Melakukan gerak lagu

- Antri mencuci tangan, ke toilet atau minum menuju ke sentra tata tertib

Pijakan Sebelum main

- Menyapa anak
- Mengajak berdo'a

- Membaca surat al fatimah, an Nas dan do'a y/ kedua orang tua

- Menyanyikan beberapa lagu anak.

Pijakan selama main

- Memberikan waktu main (min 45-60 menit) untuk anak
- Membantu anak jika ada yang kesulitan dengan alatnya
- Memperkuat dan memperluas bahasa anak
- Memperluas gagasan main anak dengan pertanyaan terbuka yang sudah disiapkan
- Mengamati dan mendokumentasikan perkembangan dan kemajuan main anak

Pijakan Setelah main

- Memajang hasil karya
- Memebereskan alat main dan memasukkannya ke tempat sesuai dengan bentuk, warna dan ukuran
- Membentuk lingkaran bersama semua anak
- Menanyakan apa perasaan anak setelah main
- Menanyakan kegiatan main yang telah dilakukan anak
- Menanyakan kembali konsep yang telah ditemukan anak
- Menegaskan perilaku yang telah dimunculkan anak
- Menghubungkan dengan kegiatan yang akan datang

Alat/ Bahan

- Majalah, pensil dan penghapus

- Keping geometri (Δ \square) dan lem

- Buku

Tema /Sub Tema /Topik : Lingkungan / Rumah
Kelompok Usia : Tk B
Sentra :
Pertemuan : Selasa, 17-9-2013

Tujuan Pembelajaran

1. Dapat mengikuti aturan dalam permainan
2. Dapat membataskan benda sebelum dan sesudah kegiatan
3. Mencipta bentuk dg berbagai media
4. Berkreasi (mewarnai) sesuai dg gagasan sendiri
5. Menghitung jumlah benda
- 6.

Konsep Pengetahuan dan Materi Pembelajaran

1. Tertib dalam permainan
2. Mencipta bentuk rumah
3. Mengenal bagian² dari rumah
4. Menghitung jumlah benda dan konsep bilangan
- 5.
- 6.

Kegiatan Belajar

Pijakan lingkungan

- Mewarnai gambar rumah
- Mencipta dengan bentuk lidi
- Menarik garis sesuai dengan jumlahnya
-
-
-

Permainan Motorik kasar (sesuai dengan materi pembelajaran) :

- Melakukan gerak dan lagu

- Antri mencuci tangan, ke toilet atau minum menuju ke sentra tata tertib

Pijakan Sebelum main

- Menyapa anak
- Mengajak berdo'a

- Membaca surat fatimah -an Nas dan do'a kedua orang tua

- Menyanyikan beberapa lagu anak

Pijakan selama main

- Memberikan waktu main (min 45-60 menit) untuk anak
- Membantu anak jika ada yang kesulitan dengan alatnya
- Memperkuat dan memperluas bahasa anak
- Memperluas gagasan main anak dengan pertanyaan terbuka yang sudah disiapkan
- Mengamati dan mendokumentasikan perkembangan dan kemajuan main anak

Pijakan Setelah main

- Memajang hasil karya
- Memebereskan alat main dan memasukkannya ke tempat sesuai dengan bentuk, warna dan ukuran
- Membentuk lingkaran bersama semua anak
- Menanyakan apa perasaan anak setelah main
- Menanyakan kegiatan main yang telah dilakukan anak
- Menanyakan kembali konsep yang telah ditemukan anak
- Menegaskan perilaku yang telah dimunculkan anak
- Menghubungkan dengan kegiatan yang akan datang

Alat/ Bahan

- Majalah

- krayon, pensil warna

- Batang korek api, lem

- Pensil dan bulu

Tema / Sub Tema / Topik : Lingkungan / Rumah /
Kelompok Usia : Tk B
Sentra :
Pertemuan : Rabu, 18-9-2013

Tujuan Pembelajaran

1. Dapat mengikuti aturan dalam permainan.
2. Dapat membiasakan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan.
3. Dapat mengidentifikasi benda berdasarkan ukuran besar - kecil.
4. Dapat mengikuti gerakan sesuai instruksi.
5. Dapat menirukan kegiatan orang dewasa.
- 6.

Konsep Pengetahuan dan Materi Pembelajaran

1. konsep ukuran (besar & kecil)
2. Mengetahui macam-macam gerakan
3. konsep bentuk
4. ~~konsep warna~~
- 5.
- 6.

Kegiatan Belajar

Pijakan lingkungan

- Membungkukkan badan, tangan direntangkan meniru gerakan terbang.
- Mengurutkan benda dr besar → kecil.
- Menceplok telur, mengocok, lalu memasak telur.
-
-
-



Permainan Motorik kasar (sesuai dengan materi pembelajaran) :

- Menirukan gerakan burung terbang.....
-
- Antri mencuci tangan, ke toilet atau minum menuju ke sentra tata tertib

Pijakan Sebelum main

- Menyapa anak
- Mengajak berdo'a
- Mengajak anak mengikuti gerakan zikir & lagu.....
-

Pijakan selama main

- Memberikan waktu main (min 45-60 menit) untuk anak
- Membantu anak jika ada yang kesulitan dengan alatnya
- Memperkuat dan memperluas bahasa anak
- Memperluas gagasan main anak dengan pertanyaan terbuka yang sudah disiapkan
- Mengamati dan mendokumentasikan perkembangan dan kemajuan main anak

Pijakan Setelah main

- Memajang hasil karya
- Memebereskan alat main dan memasukkannya ke tempat sesuai dengan bentuk, warna dan ukuran
- Membentuk lingkaran bersama semua anak
- Menanyakan apa perasaan anak setelah main
- Menanyakan kegiatan main yang telah dilakukan anak
- Menanyakan kembali konsep yang telah ditemukan anak
- Menegaskan perilaku yang telah dimunculkan anak
- Menghubungkan dengan kegiatan yang akan datang

Alat/ Bahan

- kertas origami, lem.....
- telur, garam, mangkok, sendok, minyak, wajan, kompor.....
-
-
-
-

Tema /Sub Tema /Topik : Lingkungan /
Kelompok Usia : tk B
Sentra :
Pertemuan : Kamis, 19-9-2013

Tujuan Pembelajaran

1. Dapat mengikuti aturan dalam permainan.
2.
3.
4.
5.
6.

Konsep Pengetahuan dan Materi Pembelajaran

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Kegiatan Belajar

Pijakan lingkungan

RENANG

Permainan Motorik kasar (sesuai dengan materi pembelajaran) :

- Antri mencuci tangan, ke toilet atau minum menuju ke sentra tata tertib

Pijakan Sebelum main

- Menyapa anak
- Mengajak berdo'a

Pijakan selama main

- Memberikan waktu main (min 45-60 menit) untuk anak
- Membantu anak jika ada yang kesulitan dengan alatnya
- Memperkuat dan memperluas bahasa anak
- Memperluas gagasan main anak dengan pertanyaan terbuka yang sudah disiapkan
- Mengamati dan mendokumentasikan perkembangan dan kemajuan main anak

Pijakan Setelah main

- Memajang hasil karya
- Memebereskan alat main dan memasukkannya ke tempat sesuai dengan bentuk, warna dan ukuran
- Membentuk lingkaran bersama semua anak
- Menanyakan apa perasaan anak setelah main
- Menanyakan kegiatan main yang telah dilakukan anak
- Menanyakan kembali konsep yang telah ditemukan anak
- Menegaskan perilaku yang telah dimunculkan anak
- Menghubungkan dengan kegiatan yang akan datang

Alat/ Bahan

- pelampung

- air

Tema / Sub Tema / Topik : Lingkungan /
Kelompok Usia : Tk B
Sentra :
Pertemuan : Jumat, 20-9-2013

Tujuan Pembelajaran

1. Dapat mengikuti aturan dan permainan
2. Dapat menyebutkan benda yg dilihat
3. Dapat menghitung & menarik / menghubungkan benda sesuai dengan jumlahnya
- 4.
- 5.
- 6.

Konsep Pengetahuan dan Materi Pembelajaran

1. konsep bilangan 2-10
2. konsep keartaraan (~~Artian~~ Huruf awal y suatu benda)
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Kegiatan Belajar

Pijakan lingkungan

- Bercerita tentang pengalamannya
- Menyebutkan gambar benda yang ada di majalah
- Membuat coretan
- Menarik / memasangkan lambang bilangan dengan benda sampai 2

Kegiatan & ...
Permainan Motorik kasar (sesuai dengan materi pembelajaran) :

- Antri mencuci tangan, ke toilet atau minum menuju ke sentra tata tertib

Pijakan Sebelum main

- Menyapa anak
- Mengajak berdo'a

Menantar dan diiringi dengan suara musik

- Membaca syahadat, menghafal s. al fakhah, s. an nas & doa untuk orang tua

Pijakan selama main

- Memberikan waktu main (min 45-60 menit) untuk anak
- Membantu anak jika ada yang kesulitan dengan alatnya
- Memperkuat dan memperluas bahasa anak
- Memperluas gagasan main anak dengan pertanyaan terbuka yang sudah disiapkan
- Mengamati dan mendokumentasikan perkembangan dan kemajuan main anak

Pijakan Setelah main

- Memajang hasil karya
- Memebereskan alat main dan memasukkannya ke tempat sesuai dengan bentuk, warna dan ukuran
- Membentuk lingkaran bersama semua anak
- Menanyakan apa perasaan anak setelah main
- Menanyakan kegiatan main yang telah dilakukan anak
- Menanyakan kembali konsep yang telah ditemukan anak
- Menegaskan perilaku yang telah dimunculkan anak
- Menghubungkan dengan kegiatan yang akan datang

Alat/ Bahan

mayalah, pensil, penghapus

Format Rencana Kegiatan Pembelajaran

Tema / Sub Tema / Topik : Lingkungan / Lingkungan keluarga
Kelompok Usia : TK B
Sentra :
Pertemuan : Sabtu, 21-9-2013

Tujuan Pembelajaran

1. Dapat mengikuti aturan dalam permainan.
2. Dapat menangkap & melempar bola besar
3. Dapat memahami konsep bilangan 1
4. Dapat menirukan 4-5 urutan kata?
5. Dapat mencocok mengikuti pola
- 6.

Konsep Pengetahuan dan Materi Pembelajaran

1. - konsep bilangan 1
2. - Menirukan kalimat yang diucapkan guru
3. - konsep keaksaraan
- 4.
- 5.
- 6.

Kegiatan Belajar

Pijakan lingkungan

- Berdoa dan berdoa
- Menangkap & melempar bola
- Meniru kalimat yg diucapkan guru
- Mencocok huruf D & menempel huruf D
-
-

Permainan Motorik kasar (sesuai dengan materi pembelajaran) :

- Menangkap & melempar bola besar.

- Antri mencuci tangan, ke toilet atau minum menuju ke sentra tata tertib

Pijakan Sebelum main

- Menyapa anak
- Mengajak berdo'a

- Membaca syahadat, menghafal & faham, s. an Nas & doa untuk orang tua.

Pijakan selama main

- Memberikan waktu main (min 45-60 menit) untuk anak
- Membantu anak jika ada yang kesulitan dengan alatnya
- Memperkuat dan memperluas bahasa anak
- Memperluas gagasan main anak dengan pertanyaan terbuka yang sudah disiapkan
- Mengamati dan mendokumentasikan perkembangan dan kemajuan main anak

Pijakan Setelah main

- Memajang hasil karya
- Memebereskan alat main dan memasukkannya ke tempat sesuai dengan bentuk, warna dan ukuran
- Membentuk lingkaran bersama semua anak
- Menanyakan apa perasaan anak setelah main
- Menanyakan kegiatan main yang telah dilakukan anak
- Menanyakan kembali konsep yang telah ditemukan anak
- Menegaskan perilaku yang telah dimunculkan anak
- Menghubungkan dengan kegiatan yang akan datang

Alat/ Bahan

- Bola besar

- majalah, pensil

- Alat cocok, bantal cocok



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kiamudonggo No. 9 Telp. (0285) 112575 Faks (0285) 123418 Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1194/2012

Pekalongan, 6 Desember 2012

Lamp :

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. 1. Abdul Khobir, M.Ag

2. Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.Psi

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : PUJI AYU MAHLIA ALBA

NIM : 202109405

Semester : VII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"IMPLEMENTASI PENGGUNAAN METODE BERMAIN EKSPLORASI
UNTUK MENUMBUHKEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK PAUD (STUDI
KASUS DI PAUD GREEN SCHOOL PEKALONGAN BARAT)"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumalampayan No. 9, Telp. (02853) 412573, Faks. (02853) 423118, Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Stt.20-C-II/PP.00.9/949/2013

Pekalongan, 13 September 2013

Lamp. :

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. KEPALA PAUD GREEN SCHOOL

di

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : PUJI AYU MAHLIA ALBA

NIM : 202109405

Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

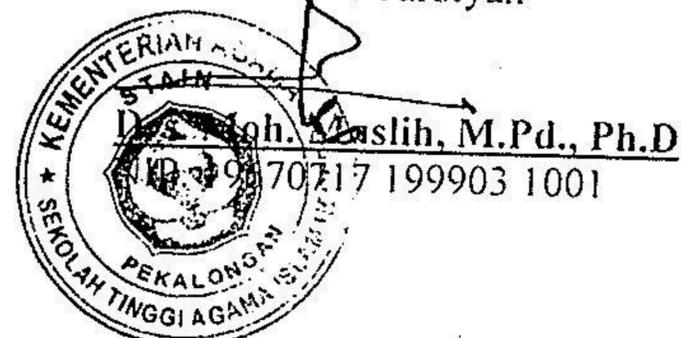
"IMPLEMENTASI METODE BERMAIN EKSPLORASI DI PAUD GREEN SCHOOL PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



SURAT KETERANGAN

Nomor : 06 / XI / P55 / 13

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A
NIP : 198207012005012003
Jabatan : Kepala Sekolah PAUD Green School Pekalongan

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : Puji Ayu Mahlia Alba
NIM : 202109405
Semester : IX
Mahasiswa : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di PAUD Green School Pekalongan terhitung mulai tanggal 13 September 2013 sampai 18 Oktober 2013, guna penyelesaian skripsi dengan judul “Implementasi Metode Bermain Eksplorasi Di PAUD Green School Pekalongan”.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan untuk melengkapi bahan skripsi.

Pekalongan, 18 Oktober 2013

Kepala Sekolah

PAUD Green School Pekalongan,



Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A
NIP. 198207012005012003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : PUJI AYU MAHLIA ALBA
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 31 Agustus 1989
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Pangeran Antasari, Gamer Pekalongan Timur

IDENTITAS ORANG TUA

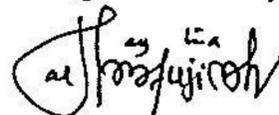
Nama Ayah : Ali Bachri
Pekerjaan : wiraswasta
Nama Ibu : Chotimah
Pekerjaan : ibu rumah tangga
Alamat : Jl. Pangeran Antasari, Gamer Pekalongan Timur

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Gamer 02 Lulus tahun 2002
2. SMP 17 Pekalongan Lulus tahun 2005
3. SMA Pondok Modern Selamat Kendal Lulus tahun 2008
4. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2009

Pekalongan, Oktober 2013

Yang membuat,



Puji Ayu Mahlia Alba

202 109 405